

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SDN  
02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**KHOERUNNISA**  
NIM: 133111010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**



## DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SDN  
02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Mei 2017  
Pembuat pernyataan,



Khoerunnisa





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang.  
50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SDN  
02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

Penulis : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Juni 2017

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.**  
NIP. 19681212 199403 1 003

Sekretaris/Penguji II,

**Dr. Dwi Mawanti, M.A.**  
NIP. 19761207 200501 2 002

Penguji III,

**Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19660305 200501 1 001

Penguji IV,

**Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19730710 200501 1 004

Pembimbing I,

**Drs. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 19680317 199403 1 003

Pembimbing II,

**Sofa Muthohar, M.Ag.**  
NIP. 19750705 200501 1 001





## NOTA DINAS

Semarang, 15 Mei 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wb. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG  
KEBERAGAMAAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR PAI SISWA DI SDN 02 PESUCEN  
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG  
Nama : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Drs. H. Karnadi, M.Pd**  
NIP. 19680317 199403 1 003





## NOTA DINAS

Semarang, 15 Mei 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wb. Wb.*

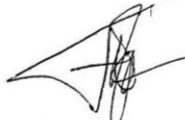
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG  
KEBERAGAMAAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR PAI SISWA DI SDN 02 PESUCEN  
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG  
Nama : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Sofa Muthohar, M.Ag**  
NIP. 19750705 200501 1 001



## ABSTRAK

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG  
KEBERAGAMAAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI SDN  
02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN  
KABUPATEN PEMALANG.

Nama : Khoerunnisa

NIM : 133111010

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pengetahuan tentang keberagamaan di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang? (3) Adakah pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian Survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi untuk memperoleh data variabel X yaitu pengetahuan tentang keberagamaan dan variabel Y yaitu hasil belajar PAI siswa kelas V. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan keberagamaan siswa di SDN 02 Pesucen masuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 68,97. (2) Hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 58,58. (3) Ada pengaruh sebesar 29,4% sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh positif antara pengetahuan tentang keberagamaan dengan hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,332 + 0,355X$ . dan hasil garis regresi  $F_{reg} = 15,434$ . Bila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 4,11, maka  $F_{reg}$  adalah lebih besar. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan tentang keberagamaan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V. Dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) diterima.

Kata kunci: *Pengetahuan keberagamaan, Hasil belajar PAI*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St. yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag, yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

3. Dosen pembimbing I dan II Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd, dan Bapak Sofa Muthohar M. Ag, yang telah bersedia meluangkan tenaga dan pikiran serta waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Wali Studi Ibu Titik Rahmawati, serta Segenap Ibu dan Bapak dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan melayani segenap urusan peneliti yang berhubungan dengan akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala SDN 02 Pesucen Bapak Suyatno, S.Pd.SD, dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Nur Laela, S.Pd.I, serta segenap Bapak/Ibu Guru yang telah membantu berkaitan dengan pengumpulan data penelitian.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (Murandom) dan Ibunda (Alfiyah) yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, serta selalu mendoakan penulis sehingga penulis bisa melanjutkan studi sampai keperguruan tinggi. Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan (*ahsanul jaza'*).
7. Kakak-kakakku (M. Sholeh Husen dan Ina Fatmawati), adikku (Rizal Nur Aziz) dan keponakanku (Husna Yasmin) serta om dan buleuk tersayang (Siswanto dan Herusmiati) yang selalu memberikan dukungan serta motivasinya dalam menyusun skripsi ini.



8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2013 khususnya (Iza Firdiyana Rizki, Umi Rizqiyah, Aeni Rahmawati, Lisa Dwi NA, Wardah Rezky, Sayidatul Khasanah) yang senantiasa bersama-sama untuk saling memberi motivasi dan semangat.
9. Sahabat-sahabat PPL dan KKN ke-67 di desa Kalinanas yang telah menjadi keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan do'a dan semangatnya dalam menyusun skripsi ini.
10. Sanak famili, sahabat, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memotivasi, mendoakan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. *Amiin*. Demikian pengantar skripsi ini.

Semarang, 15 Mei 2017

Penulis,

**Khoerunnisa**

NIM. 133111010



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN. ....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.. ....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah. ....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian. ....	8

### **BAB II PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PAI**

A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengetahuan tentang Keberagamaan .....	10
a. Pengertian pengetahuan tentang keberagamaan.....	10
b. Fungsi keberagamaan .....	13
c. Faktor Keberagamaan.....	15
2. Dimensi Keberagamaan.....	15

a. Dimensi Keyakinan.....	16
b. Dimensi Ibadah.....	16
c. Dimensi Pengetahuan.....	16
d. Dimensi Pengalaman.....	17
e. Dimensi Konsekuensi.....	17
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)..	29
a. Pengertian Hasil Belajar .....	29
b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar.....	32
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	36
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Rumusan Hipotesis.....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan.....	47
B. Tempat dan Waktu.. .....	48
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Variabel dan Indikator .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.. .....	52
F. Uji Instrumen Data.....	53
G. Teknik Analisis Data... .....	61

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.. .....	72
--	----

1. Data Umum Hasil Penelitian .....	72
2. Data Khusus Hasil Penelitian .....	76
B. Analisis Data .....	83
1. Uji Prasyarat Analisis .....	83
2. Uji Hipotesis Penelitian .....	85
C. Pembahasan Penelitian.....	92
D. Keterbatasan Penelitian.....	94

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	7
B. Saran.....	98
C. Penutup.....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Analisis Uji Validitas Instrumen, 55.
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Kesulitan, 58.
Tabel 3.3	Analisis Perhitungan Tingkat Kesulitan, 58.
Tabel 3.4	Hubungan antara Daya Pembeda dengan Kualitas Butir Soal, 60.
Tabel 3.5	Analisis Perhitungan Daya Beda Butir Soal Pengetahuan Tentang Keberagaman, 61.
Tabel 3.6	Pedoman kualitas variabel, 63
Tabel 3.7	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi, 68.
Tabel 3.8	Model Analisis Linieritas Regresi, 71.
Tabel 4.1	Data Guru, 75
Tabel 4.2	Keadaan Siswa, 76.
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X, 78.
Tabel 4.4	Kualitas Variabel X, 79.
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y, 81.
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Y, 82.
Tabel 4.7	Penolong Uji Normalitas Variabel X, 83.
Tabel 4.8	Penolong Uji Normalitas Variabel Y, 84.
Tabel 4.9	Pedoman Koefisien Korelasi, 87.
Tabel 4.10	Model Analisis Pengujian Linieritas Regresi, 92.









# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan positif dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tak jarang pihak lembaga pendidikan membutuhkan lingkungan yang positif tersebut tentunya yang dapat mendukung dalam dunia pendidikan. Akan tetapi lingkungan saja tak cukup apabila tidak ada dukungan dari pihak lembaga dalam kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

Selain proses belajar mengajar di dalam kelas, adapun kegiatan non akademik yang dapat mendukung prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu kegiatan non akademik atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler ini sangat perlu diadakan dan tentunya harus sesuai juga dengan lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bertujuan agar faktor intern dan ekstern itu saling mendukung. Sehingga hal ini dapat dijadikan sarana mencapai tujuan dari pendidikan.

Sebuah pengetahuan yang kita ketahui yaitu biasanya diperoleh dari apa yang kita pelajari dan kita alami. Sehingga dari situ kita dapat memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum kita ketahui. Pengalaman disini bukan hanya didapat dari proses belajar di kelas saja, akan tetapi dapat diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang bersifat mendukung atau juga tambahan

pengetahuan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam bidang non akademik. Sebagai contoh adanya perintah sholat berjamaah bagi peserta didik dan ekstrakurikuler keagamaan. Ini merupakan suatu kegiatan yang terkait dengan salah satu mata pelajaran yaitu pendidikan agama Islam.

Belajar agama apabila hanya dengan teori saja maka belum tentu dalam praktiknya mereka bisa langsung paham. Karena praktik teori tak semudah menghafal teori. Sehingga hal ini perlu dilakukan agar peserta didik dapat memahami dan tentunya mendapat pengetahuan dari pengalamannya mempraktikkan sesuatu yang sudah dipelajarinya. Hal ini juga perlu dilakukan mulai dari pendidikan dasar karena agar anak terlatih kebiasaan baik sejak dini.

Untuk dapat menghasilkan siswa-siswi yang baik setidaknya sekolah harus melakukan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama secara intensif dimana antara teori dan praktik dapat dirasakan oleh anak secara langsung.
- b. Secara sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran hendaknya dapat membawa anak didik kepada pembinaan mental.
- c. Sekolah harus dibersihkan dari moralnya yang kurang baik.
- d. Pelajaran kesenian, olahraga dan mengindahkan nilai-nilai agama.

- e. Guru hendaknya memerhatikan dan membimbing pergaulan anak-anak di lingkungan sekolah.<sup>1</sup>

Penerapan nilai keberagamaan dalam sebuah lembaga pendidikan ini sangat diperlukan, karena sebagai bekal serta sebagai bentuk pendidikan moral agar dapat tercipta anak didik yang agamis dan tentunya bermoral. Maka lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat melahirkan putra putri bangsa yang berkualitas dalam segi pemikiran dan juga perilaku.

Keberagamaan menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh.<sup>2</sup> Sedangkan nilai-nilai keberagamaan merupakan nilai yang bersumber dari pengetahuan agama yang mampu merasuk ke dalam inti jiwa. Nilai-nilai keberagamaan perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantap dan kuat di lembaga pendidikan tersebut. Karena nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya dan menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.

Kemudian kaitannya dengan hasil belajar yang merupakan suatu hasil atau tujuan yang ingin dicapai oleh tiap sekolah agar

---

<sup>1</sup> Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 118-119

<sup>2</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 297

siswa siswinya dapat memperoleh prestasi yang baik. Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya diperlukan dorongan atau motivasi baik faktor intern maupun ekstern yang dapat berpengaruh bagi hasil belajar siswa. Misalnya untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang memuaskan juga tidak sekedar diajarkan pengetahuan saja akan tetapi juga perlu adanya praktek atau pembiasaan sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan.

Demikian usia anak sekolah dimulai ketika berumur 6-7 tahun yang mana disini dimulai dari Sekolah Dasar dan disinilah mulai diberi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini sangat tepat untuk menumbuh kembangkan pengetahuan agamanya yang telah mereka peroleh sebelum masuk sekolah dasar baik yang dari PAUD, TK, atau bahkan pendidikan agama dari orang tuanya. Namun untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan agama Islam, diperlukan pula pengaplikasian yang terkait dengan keagamaan, guna memberi asupan tambahan agar lebih mendalami pengetahuan tentang agama. Akan tetapi hal ini biasanya hanya ada di lembaga pendidikan yang berbasis Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, di Sekolah Dasar masih jarang yang menerapkan hal tersebut.

Peserta didik usia SD sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual ataupun melaksanakan tugas-tugas yang menuntut kemampuan intelektual. Pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat

mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Sehingga peserta didik sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan seperti membaca, menulis, dan berhitung<sup>3</sup>.

Pada usia SD ini perkembangan penghayatan keagamaannya ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi keagungan-Nya.
- b. Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritual diterima sebagai keharusan moral.
- c. Periode usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya.<sup>4</sup>

Saat peserta didik bertambah usia dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan anggota kelompok teman sebaya, teman-teman ini akan mempengaruhi minatnya. Sebagai contoh seorang peserta didik yang mempunyai teman-teman yang berbincang-bincang mengenai agama, dan mematuhi aturan agama akan mempunyai minat yang lebih besar pada agama daripada seorang peserta didik yang temannya tidak mempunyai sikap yang menunjukkan minat pada agama.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakter Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 29

<sup>4</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakter...*, hlm. 36-37

<sup>5</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakter ...*, hlm. 36

Dengan adanya penerapan yang berkaitan dengan pengetahuan agama hal ini juga termasuk bagian dari pendidikan karakter. Karena bersikap religius merupakan salah satu karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Dalam pendidikan karakter ini tentunya memiliki visi yang mana hal ini merupakan cita-cita dari sekolah yang akan di arah melalui kinerja lembaga pendidikan. Visi yang baik akan membentuk kultur sekolah yang pada gilirannya akan memperbaiki prestasi dan mutu sekolah.

Telah kita ketahui bahwasanya Sekolah Dasar merupakan pendidikan tingkat dasar yang dikategorikan dengan pendidikan umum yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah, tentunya berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah yang sudah pasti terkandung pembelajaran keagamaan yang lebih dominan. Akan tetapi di SDN 02 Pesucen ini mempunyai kelebihan terutama dalam visi yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu “Iman dan Takwa dalam meraih prestasi”, kemudian juga terdapat penerapan nilai-nilai keberagamaan seperti halnya adanya kegiatan sholat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan tiga kali setiap minggunya, dan siswinya mayoritas mengenakan jilbab dalam hal ini sekolah tidak mewajibkan juga tidak melarang siswinya memakai jilbab, sehingga mengenakan jilbab itu termasuk keinginan para siswi sendiri, kemudian lingkungan sekolah juga seolah mendukung nilai keberagamaannya yaitu letaknya yang dekat dengan pondok pesantren sehingga siswa siswinya juga mayoritas mengikuti



pengajian tiap sorenya yang ada di pondok tersebut seperti TPQ, Madrasah Diniyahnya, dan pengajian majelis diwaktu malamnya.

Perintah melaksanakan sholat berjamaah ini diwajibkan bagi siswa siswi kelas 4,5,dan 6 SD, karena pada usia ini anak mulai dapat mengontrol kemampuannya melalui peniruan dan latihan<sup>6</sup>. Sehingga dengan adanya perintah tersebut tentunya harapan pendidik agar siswa siswinya dilatih sejak dini tentang kewajiban sholat dengan membiasakan sholat berjamaah.

Dengan demikian dari kelebihan yang terlihat yang juga termasuk bagian dari visi pendidikan karakter dari sekolah tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan Tentang Keberagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan tentang keberagamaan siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

---

<sup>6</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakter ...*, hlm.31

3. Adakah pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang keberagamaan siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI Siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi bahan pustaka tentang Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Guru, sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan dapat mengembangkan kegiatan yang dapat mendukung hasil belajar peserta didik
- 2) Orang tua siswa, sebagai bahan masukan agar mereka memantau hasil belajar anak dan mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar anak.
- 3) Siswa, dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan keagamaan pada dirinya, dengan adanya kegiatan yang bernilai agamis yang ada di sekolah.
- 4) Peneliti, hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di UIN Walisongo Semarang.







## **BAB II**

### **PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR PAI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengetahuan Tentang Keberagamaan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan Tentang Keberagamaan**

Pengetahuan tentang keberagamaan berasal dari dua inti kata yaitu pengetahuan dan agama. Kata pengetahuan dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian yang berkaitan dengan sesuatu yang telah dipelajari.<sup>1</sup> Sedangkan agama berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, tata peribadatan, dan tata kaidah yang berkaitan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan dengan kepercayaan itu.<sup>2</sup>

Istilah pengetahuan dipergunakan untuk menyebut ketika manusia mengenal sesuatu. Unsur pengetahuan adalah yang mengetahui, diketahui, serta kesadaran tentang hal yang ingin diketahuinya itu. Oleh karena itu pengetahuan menuntut adanya subjek untuk mengetahui dan objek untuk diketahui.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1414

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 18

<sup>3</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), Cet.I, hlm. 152

Adapun definisi pengetahuan secara umum yaitu pengetahuan adalah informasi kumulatif dan dapat diwariskan atau ditransmisikan sehingga memungkinkan berkembangnya ilmu.<sup>4</sup>

Pengetahuan memiliki berbagai jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Empiris, merupakan pengetahuan secara keseluruhan atau parsial yang didasarkan pada pengalaman yang menggunakan indra.
- 2) Rasionalisme, adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal, yang mana dalam hal ini pengalaman hanya dipakai untuk mempertegas pengetahuan yang diperoleh akal.
- 3) Intuisi, bahwasanya manusia memperoleh pengetahuan secara tiba-tiba tanpa melalui proses penalaran tertentu.
- 4) Wahyu, merupakan pengetahuan yang bersumber dari Tuhan melalui hamba-Nya yang terpilih untuk menyampaikannya (nabi dan rasul).
- 5) Otoritas, artinya pengetahuan yang diterima secara benar, bukan karena telah mengeceknya di luar diri kita, melainkan telah dijamin oleh otoritas atau pihak yang berwenang di lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Juhaya S. Praja, *Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam*, (Jakarta: Teraju, 2002), hlm. 3

<sup>5</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat...*, Cet.I, hlm. 156-162.



Agama merupakan sebuah fondasi yang lebih kokoh, kemartabatan paling luhur, kekayaan paling tinggi, dan sumber kedamaian manusia paling dalam. Manusia yang beragama mempersatukan dirinya dengan realitas terakhir yang lebih tinggi, yaitu Allah sang Pencipta, yang menjadi fondasi kehidupan mereka.

Adapun definisi agama menurut Kenneth Rose yaitu menyatakan bahwa *a realistic definition might that religion is a concern for the sacred*.<sup>6</sup> Yang berarti definisi realistik mungkin bahwa agama merupakan masalah bagi yang sakral. Atau dengan kata lain bahwasanya agama merupakan sesuatu hal yang sakral dan tentunya membahas segala urusan yang sakral.

Kemudian agama dan keberagamaan adalah dua kata yang maknanya berbeda satu dengan lainnya. Agama merupakan kata benda dan keberagamaan adalah kata sifat atau keadaan. Sesuai dengan kaidah kebahasaan, perubahan bentuk dari kata dasar *agama* menjadi *keberagamaan* semestinya sudah cukup untuk mengingatkan bahwa keduanya harus dipakai dan diberi makna yang berbeda.

Keberagamaan atau *religiusitas* diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (ber ibadah),

---

<sup>6</sup> Kenneth Rose, *Pluralism: The Future of Religion*, (London, Bloomsbury: 2013), hlm. 11.

tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.<sup>7</sup> Sehingga dalam hal ini keberagamaan bisa diartikan sebagai keadaan ataupun kondisi seseorang pemeluk agama yang mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya secara keseluruhan bukan hanya aktivitas ibadah saja.

Selain itu keberagamaan juga dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Dengan demikian maka pengetahuan tentang keberagamaan merupakan pengetahuan tentang bagaimana seseorang mengetahui keyakinan keagamaannya yang meliputi prinsip ajarannya seperti keimanan, syariat, dan akhlak atau perilaku seseorang yang mencerminkan keberagamaannya.

#### **b. Fungsi Keberagamaan**

Masalah agama tak akan mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena agama itu sendiri ternyata diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam prakteknya fungsi agama dalam masyarakat antara lain:

---

<sup>7</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. Ke 2, hlm. 76

### 1) Berfungsi edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut telah memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Seperti halnya agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Sehingga dari kedua unsur tersebut mempunyai latar belakang mengarahkan dan membimbing penganutnya agar menjadi pribadi yang baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.

### 2) Berfungsi penyelamat

Keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada para penganutnya adalah keselamatan dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu agama mengajarkan para penganutnya melalui keimanan kepada Tuhan.

### 3) Berfungsi sebagai sosial control

Ajaran agama bisa disebut seperti norma, karena dalam hal ini para penganut agama melakukan sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya dan terikat batin kepada tuntunan ajaran agama tersebut. Sehingga dengan demikian agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 233-235

### **c. Faktor Keberagamaan**

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu keselamatan, cinta, harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Faktor yang terakhir adalah pemikiran yang lumayan relevan untuk masa remaja, karena disadari bahwa masa remaja mulai kritis dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Sebagai contoh mereka yang akan mengkritik guru agama mereka yang tidak rasional dalam menjelaskan ajaran-ajaran agama Islam, khususnya bagi remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga memunculkan berbagai pertanyaan kritisnya.<sup>9</sup>

## **2. Dimensi Keberagamaan**

Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai macam dalam kehidupan manusia. Ciri keberagamaan bukan hanya dilihat

---

<sup>9</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 38

dengan aktivitas beribadah saja, akan tetapi aktivitas lain yang berbau agamis juga termasuk ciri keberagamaan.

Menurut Stark dan Glock yang dikutip dalam bukunya Mohammad Mustari, menyatakan bahwa ada lima unsur atau macam yang termasuk dalam nilai keberagamaan, yaitu<sup>10</sup>:

**a. Keyakinan agama**

Merupakan kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, surga, neraka, takdir, dan lain-lain. Tanpa keimanan memang tidak akan tampak keberagamaan. Tidak akan ada ketaatan kepada Tuhan jika tanpa keimanan kepada-Nya.

**b. Ibadat**

Ibadat adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaiannya. Ibadat dapat menimbulkan rasa cinta pada keluhuran, gemar mengerjakan akhlak yang mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci. Maka, ibadat disini bukan berarti ibadat yang bersifat langsung penyembahan kepada Tuhan. Berakhlak baik dalam segala hal dengan niat yang ikhlas karena Tuhan juga termasuk ibadah.

**c. Pengetahuan agama**

Pengetahuan agama merupakan pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama.

---

<sup>10</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 3-4

Misalnya pengetahuan tentang shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Pengetahuan agama pun bisa berupa pengetahuan tentang riwayat perjuangan nabinya, peninggalannya, dan cita-citanya yang menjadi panutan dan teladan umatnya.

**d. Pengalaman agama**

Pengalaman agama adalah, perasaan yang dialami oleh orang beragama, yaitu seperti rasa tenang, tentram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, bertobat, dan lain sebagainya. Pengalaman keagamaan ini terkadang cukup mendalam dalam pribadi seseorang. Dengan demikian banyak yang kemudian beralih dari satu agama ke agama lainnya, atau dari satu aliran ke aliran lainnya dalam satu agama.

**e. Konsekuensi**

Yang terakhir adalah konsekuensi dari keempat macam tersebut merupakan aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, perilaku ataupun tindakan. Dengan demikian, hal ini bersifat agresif (penjumlahan) dari unsur lain.

Akan tetapi meskipun demikian seringkali pengetahuan beragama tidak berkonsekuensi pada perilaku keagamaan. Seperti halnya ada orang-orang yang pengetahuannya agamanya baik tetapi sikap, ucapan, dan perbuatannya tidak sesuai dengan norma-norma agama.

Konsep religiusitas versi Glock & Stark adalah brilian, karena terfokus dengan mencoba melihat keberagamaan seseorang dari berbagai dimensi, bukan hanya satu dua saja. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tetapi juga dapat dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, maka Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula.

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori yang meringkas dari lima dimensi yang dikemukakan oleh Glock & Stark yaitu bahwasannya dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan *akidah*, dimensi peribadatan di sejajarka dengan *syariah*, dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan *akhlak*.<sup>11</sup> Berikut penjelasan masing-masing dimensi atau unsur keberagamaan:

- a. Dimensi keyakinan atau *akidah Islam* menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dari dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/ Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
- b. Dimensi peribadatan atau *syariah* menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan

---

<sup>11</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: ...* Cet. Ke 2, hlm. 80-81.

kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang dianjurkan oleh agamanya. Dalam hal ini yang terkait dengan dimensi peribadatan yaitu mencakup rukun Islam seperti syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.

- c. Dimensi pengalaman atau *akhlak* menunjuk pada seberapa tingkatan muslim dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu dilihat dari bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan sesama manusia. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku terpuji seperti suka menolong, jujur, memaafkan, sabar, ikhlas, disiplin, patuh, amanah dan lain sebagainya.

Selain itu, adapula yang terkait dengan unsur keberagamaan yaitu kematangan keberagamaan yang dapat dilihat dari berbagai ciri sebagai berikut<sup>12</sup>:

- a. Keimanan yang utuh

Orang yang sudah matang beragama mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah mereka yang keimanannya kuat dan berakhlakul karimah, dan juga ditandai dengan sifat amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar, dan adil. Karena pada dasarnya orang yang beriman bisa dilihat dari kehidupannya yang selalu dihiasi dengan perilaku yang baik dan senantiasa beramal shaleh tanpa pamrih.

---

<sup>12</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 65-73



b. Pelaksanaan amal Ibadat

Keimanan tanpa ketaatan beramal dan ibadah adalah sia-sia atau tidak ada artinya. Seseorang yang berkepribadian luhur akan terlihat keimanannya melalui amal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana tujuan Allah menciptakan manusia ialah supaya beribadat kepada-Nya.<sup>13</sup>

Firman Allah swt:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Az Zariyat: 56)”<sup>14</sup>

Dengan demikian beribadat merupakan bentuk ketaatan seorang hamba setelah mengaku beriman kepada Tuhannya.

c. Akhlak Mulia

Akhlak mulia bagi seseorang yang telah matang keagamaannya merupakan manifestasi keimanan yang kuat. Sebagai tali ikatan yang menjalin hubungan antara individu dengan masyarakat yang terbentuk melalui nilai-nilai yang diamalkan oleh anggota masyarakat tersebut.

Ada beberapa yang termasuk akhlak mulia yang menjadi tonggak amalan yang melahirkan individu unggul yaitu : Amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar, dan adil.

---

<sup>13</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 66

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman*, (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 523.

Dengan demikian dari beberapa uraian tentang pembagian unsur beragama diatas penulis mengambil pendapat teori Glock & Stark yang telah disederhanakan oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori menjadi tiga unsur ataupun dimensi yaitu yang mencakup Akidah Islam, Ibadah, dan akhlak, yang mana hal ini juga termasuk ciri kematangan beragama yang ada dalam bukunya Rahardjo.

Mengingat objek penelitian adalah siswa sekolah dasar maka penulis membatasi rincian dari tiga poin diatas yaitu seperti dalam kajian akidah meliputi enam rukun iman, dalam kajian ibadah mencakup lima rukun Islam kemudian yang terakhir dalam kajian akhlak yang akan penulis fokuskan pada akhlak kepada sesama manusia. Ketiga dimensi beserta rinciannya inilah yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan ketiga dimensi tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Akidah Islam

Akidah menunjuk pada tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, Iman atau keyakinan merupakan bentuk pengaplikasian sistem nilai yang terkandung dalam Islam.<sup>15</sup> Kemudian dalam Islam terdapat 6 rukun iman yaitu diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Khairunnas Rajab, *Menyehatkan Ruhani dengan Ajaran Islami Obat Hati*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), hlm. 27

1) Iman kepada Allah SWT

Merupakan wujud keyakinan bahwa Allah swt adalah Tuhan semesta alam yang wajib disembah oleh seluruh makhluk-Nya. Sebagai contoh yaitu merasa Allah slalu mengawasi dirinya, mempercayai bahwa segala yang ada di langit dan di bumi adalah ciptaan-Nya.

2) Iman kepada Malaikat Allah

Suatu keyakinan bahwa Allah telah menciptakan malaikat dengan tugasnya masing-masing. Sebagai contoh mempercayai malaikat Jibril yang ditugaskan untuk menyampaikan wahyu, malaikat Izroil ditugaskan untuk mencabut nyawa, serta percaya bahwa malaikat tercipta dari cahaya.

3) Iman kepada Nabi Allah

Mempercayai bahwa Allah menciptakan Nabi atau rasul sebagai para utusan yang ditugaskan untuk memberi petunjuk umatnya agar beriman kepada Allah swt. Seperti halnya mempercayai Nabi Muhammad saw sebagai utusan dan Nabi yang terakhir.

4) Iman kepada Kitab Allah

Meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab kepada para utusan yang dijadikan sebagai pedoman para umatnya. Sehingga kehidupannya akan teratur dengan aturan-aturan yang Allah berikan. Kita diperintahkan untuk mempercayai semua kitab-kitab Allah akan tetapi

kita hanya boleh mengamalkan satu kitab saja, yaitu Al Qur'an.

5) Iman kepada Hari kiamat

Meyakini bahwa suatu saat akan ada hari akhir, yaitu berakhirnya kehidupan dengan hancurnya alam semesta raya, hari tersebut bisa disebut dengan hari pembalasan.

6) Iman kepada Qada dan Qadar

Percaya bahwa segala sesuatu adalah kehendak Allah. Kita sebagai hamba hanya dapat berencana dengan berusaha dan berdoa, segala keputusan hanya Allah yang menentukan. Serta bentuk mengimani qada dan qadarnya Allah, kita harus ikhlas dengan ketentuan-Nya.

b. Ibadah

Merupakan bentuk ritual seseorang dalam beragama, yang dalam ini dapat dikaitkan dengan lima rukun Islam yang terdiri dari:

1) Syahadat

Syahadat adalah rukun Islam yang pertama. Pada dasarnya syahadat dijadikan sebagai pondasi keislaman yang mempunyai arti sebagai ikrar atau kesaksian yang wajib diucapkan oleh semua orang non Islam yang akan masuk dan memeluk agama Islam. Oleh karena itu ikrar

atau kesaksian ini harus diucapkan dengan sepenuh hati dan tidak boleh ada keraguan.<sup>16</sup>

Dua kalimat syahadat itu berbunyi:

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد رسول الله

“Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan (Rasul) Allah”.

## 2) Shalat

Ibadah shalat adalah rukun Islam yang kedua yang merupakan suatu tata cara khusus yang harus dilakukan oleh umat Islam sebagai cara yang dapat menjembatani hubungan batin antara manusia dengan Allah, hubungan makhluk dengan penciptanya.<sup>17</sup>

Dalam praktiknya, shalat dapat dilaksanakan secara sendiri-sendiri maupun secara berjamaah. Dari kedua praktik pelaksanaan shalat tersebut tentunya mempunyai kualitas yang berbeda, Misalnya shalat berjamaah memiliki derajat yang lebih tinggi dari pada shalat yang dilakukan sendirian. Adapun sabda Rasul mengenai keistimewaan shalat berjamaah yaitu sebagai berikut:

قال صلى الله عليه وسلم : صَلَاةُ الْجَمْعِ تَفْضِلُ صَلَاةَ بَسْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.  
(وروى أبو هريرة)

---

<sup>16</sup> Khutbuddin Aibak, *Fiqh Tradisi Menyibak Keragaman dalam Keberagaman*, (Yogyakarta: Teras 2012), hlm. 45

<sup>17</sup> Khutbuddin Aibak, *Fiqh Tradisi...*, hlm. 51

“Shalat berjamaah itu lebih utama dari pada sholat sendirian dengan pahala 27 derajat”. (HR. Abu Hurairah r.a)<sup>18</sup>

### 3) Zakat

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga yaitu yang memiliki arti menyisihkan sebagian harta untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu dan hukumnya wajib.<sup>19</sup> Zakat juga termasuk metode untuk membersihkan diri yaitu dengan cara mengeluarkan dan memberikan harta kepada orang lain yang berhak menerimanya.<sup>20</sup>

### 4) Puasa

Puasa adalah rukun Islam yang keempat yang memiliki arti menahan diri dari makan, minum, dan syahwat mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.<sup>21</sup> Sebagaimana rukun-rukun sebelumnya, jika puasa ditunaikan sesuai ketentuan yang dikehendaki Allah maka ia akan menghasilkan pendidikan diri. Dikatakan pendidikan diri karena dengan berpuasa itu artinya seorang muslim tengah membiasakan diri untuk

---

<sup>18</sup> Muhammad Jamaluddin Qasim Ad Dimasyqi, *Mauidhotul Mu'minin*, (Surabaya: Maktabah Al Hidayah), Juz 1, hlm. 22.

<sup>19</sup> Ilyas Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.1.

<sup>20</sup> Khairunnas Rajab, *Menyehatkan Ruhani...*, hlm. 74.

<sup>21</sup> Khairunnas Rajab, *Menyehatkan Ruhani...*, hlm. 79

menjalankan berbagai akhlak utama yang menjadikan takwa kepada Allah swt. sebagai fondasi dalam kehidupannya.<sup>22</sup>

#### 5) Haji

Haji merupakan rukun Islam yang ke lima, yaitu suatu Ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap umat Islam yang mampu. Dalam arti lain yang mampu dalam segi fisik maupun materi. Ibadah ini sedikit berbeda dengan ibadah yang lainnya, karena dalam ibadah ini membutuhkan totalitas diri dan hanya dapat dilaksanakan di Rumah Allah (*Baitullah*).<sup>23</sup>

#### c. Akhlak Islam

Merupakan tingkah laku manusia yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, ucapan dan pikiran yang sifatnya membangun, tidak merusak lingkungan sosial maupun yang terkait dengan ajaran agama Islam, akan tetapi justru tingkah laku ini berlandaskan Al Qur'an dan hadits.<sup>24</sup> Adapun yang termasuk dalam akhlak Islam dibagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 247.

<sup>23</sup> Khutbuddin Aibak, *Fiqh Tradisi...*, hlm.101.

<sup>24</sup> M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.197.

### 1) Akhlak manusia kepada Allah

Manusia sebagai hamba Allah sudah seharusnya mempunyai akhlak yang baik kepada Allah yang telah menciptakannya. Hanya Allah-lah yang patut disembah, Allah yang telah menciptakan dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding makhluk yang lain. Manusia telah diberi akal untuk berfikir, perasaan, dan nafsu.

Berkenaan dengan akhlak kepada Allah, manusia mempunyai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu seperti mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertakwa kepada Allah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan bentuk kepatuhannya kepada Allah.<sup>25</sup>

### 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sebagaimana Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya serta tidak merugikan orang lain. Islam mengimbangi hak-hak pribadi, hak-hak orang lain, dan hak masyarakat sehingga tidak timbul pertentangan.

Adapun contoh akhlak kepada sesama manusia yaitu seperti memberi dan menjawab salam, berlaku jujur, tidak mengejek, sabar, saling tolong-menolong dalam

---

<sup>25</sup> M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak...*, hlm. 200-202



kebaikan, dan lain sebagainya yang termasuk saling menghargai satu sama lain.<sup>26</sup>

### 3) Akhlak kepada alam sekitarnya

Alam merupakan segala sesuatu yang di langit dan di bumi beserta isinya, selain Allah. Dalam Al Qur'an Allah telah mewajibkan kepada manusia untuk mengenal alam semesta beserta isinya. Begitu juga Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi yang diberi kemampuan untuk mengelolanya. Oleh karena itu manusia mempunyai tugas dan kewajiban untuk melestarikan dan memelihara alam semesta dengan baik.<sup>27</sup>

Adapun contoh melestarikan alam semesta sebagai bentuk akhlak kepada alam yaitu seperti melarang penebangan pohon secara liar, menjaga kebersihan lingkungan, mendukung perlindungan hewan dan lain sebagainya yang termasuk dalam pelestarian dan pemeliharaan alam semesta.

Dari ketiga macam-macam akhlak diatas, penulis akan memfokuskan satu macam akhlak yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Mengingat objek penelitian ini adalah siswa SD sehingga penulis mengambil secara umumnya saja. Dalam hal ini penulis mengambil point

---

<sup>26</sup> M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak*...., hlm.212-213.

<sup>27</sup> M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak*...., hlm. 230-232.

kedua yaitu tentang akhlak terhadap sesama manusia yaitu seperti memberi dan menjawab salam, berlaku jujur, tidak mengejek, sabar, saling tolong-menolong, dan lain sebagainya yang termasuk saling menghargai satu sama lain.

### **3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar PAI**

Dalam kamus besar bahasa indonesia hasil adalah pendapat. Sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha, pikiran, dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Sedangkan pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.<sup>29</sup> Beberapa definisi belajar menurut para tokoh diantaranya:

- 1) B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson mendefinisikan belajar bahwasanya belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen yang berasal dari pengalaman dan tidak bisa dinisbahkan ke *temporary body states* (keadaan tubuh temporer) seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, keletihan atau obat-obatan.<sup>30</sup>
- 2) Robert M. Gagne menyatakan bahwa *learning is something that takes place inside a person's head in the*

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 531.

<sup>29</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 17.

<sup>30</sup> B.R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories Of Learning*, (Jakarta: kencana, 2008), Edisi ke.7, hlm.8

*brain. learning is called a process because it is formally comparable to other human organic processes such as digestion and respiration.*<sup>31</sup> Yang apa bila diterjemahkan berarti belajar adalah sesuatu yang terjadi di dalam kepala seseorang (otak). belajar disebut proses karena secara resmi sebanding dengan proses organik manusia lain seperti pencernaan dan pernafasan.

Kemudian terkait dengan hasil belajar, secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>32</sup> Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Belajar”, menjelaskan bahwa hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>33</sup>

Sehingga disini dapat penulis simpulkan bahwasanya hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang telah dialami dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>31</sup> Robert M. Gagne, *Essentials Of Learning For Instruction*, (New Jersey City, Prentice Hall: 1989), Ed. ke.2, hlm, 2.

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hlm. 5

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

Keberhasilan seseorang dalam belajar sudah pasti diperoleh berdasarkan keseriusan dalam diri dan dukungan dari faktor luar yang dapat berpengaruh positif. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil belajar merupakan wujud perubahan perilaku yang meliputi kebiasaan, ketrampilan, pengamatan, daya ingat, rasional dan kritis, apresiasi, dan tingkah laku.<sup>34</sup> Namun hasil belajar juga dapat berbentuk angka nilai yang didapat dari hasil evaluasi dalam belajar.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya.<sup>35</sup> Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.<sup>36</sup>

Sebagai contoh seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar misalnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat

---

<sup>34</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, hlm. 22

<sup>35</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hlm. 5

evaluasi. Jadi hasil belajar PAI merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran PAI dalam kurun waktu tertentu lalu diukur dengan menggunakan alat evaluasi atau bisa disebut dengan tes. Sehingga dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah suatu keberhasilan seseorang dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar PAI**

Bentuk hasil belajar PAI yang dicapai ada tiga ranah yaitu *ranah kognitif* (penguasaan intelektual), *ranah afektif* (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), *ranah psikomotorik* (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).<sup>37</sup> Ketiga aspek tersebut saling berkaitan, sehingga ketiga aspek tersebut harus dijadikan patokan dalam proses belajar dan juga hasil belajar.

Adapun penjelasan dari tiga aspek tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Ranah hasil belajar kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang meliputi:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama-nama asmaul husna, istilah dalam Islam, surat-surat dalam Al Qur'an, dan

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: SBA,2010), Cet. Ke-10, hlm. 51.

lain sebagainya. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan ini akan digali pada saat diperlukan melalui bentuk mengingat atau mengenali kembali.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.

c) Penerapan (*application*)

Yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.

d) Analisis (*Analysis*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Yaitu kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis, mencakup kemampuan untuk membentuk satu kesatuan atau pola yang baru yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana yang dituntut adanya kriteria untuk menemukan pola yang dimaksud.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan jenjang berfikir yang paling tinggi dalam ranah kognitif ini, yaitu merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.

2) Ranah hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti:

- a) Penerimaan (*receiving*), mencakup kepekaan akan adanya sesuatu rangsangan dan kesedihan untuk memperhatikan rangsangan tersebut.
- b) Partisipasi (*responding*), mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian (*valuing*), mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan memposisikan diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Organisasi (*organization*), mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan, yang dinyatakan dalam pengembangan suatu perangkat nilai.

- e) Pembentukan pola hidup (*characterization*), mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa.<sup>38</sup>
- 3) Ranah hasil belajar psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (kecenderungan untuk berperilaku)<sup>39</sup>. Adapun yang termasuk dari ranah hasil belajar psikomotorik yaitu sebagai berikut:
- a) Gerakan (refleks keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
  - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
  - c) Kemampuan preseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
  - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
  - e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

---

<sup>38</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Cet.I, hlm. 43-47

<sup>39</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi...*, Cet.I, hlm. 47



- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non *decursive* komunikasi seperti gerakan, ekspresif, interpretatif.<sup>40</sup>

Dari ketiga ranah tersebut tentunya termasuk dalam ranah pembelajaran dalam mata pelajaran PAI, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian belajar dari ketiga ranah tersebut seperti halnya ranah kognitif yang meliputi pengetahuan tentang bidang agama, ranah afektif mencakup sikap atau perilaku dari peserta didik yang tentunya berbeda jika sudah mempelajari tentang agama, etikanya lebih diperhatikan, kemudian ranah psikomotorik ini hasil dari belajar PAI dapat terlihat dari cara mempraktikkan apa yang sudah dipelajarinya, misalnya dalam mencontoh gerakan shalat.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern, berikut penjelasannya<sup>41</sup>:

- 1) Faktor intern merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor ini dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Adapun penjelasan dari dua bagian faktor internal diatas yaitu sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: SBA,2010), Cet. Ke-10, hlm. 54

<sup>41</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, hlm. 24-26

- a) Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu, seperti keadaan tegangan otot jasmani dan keadaan fungsi-fungsi jasmani yang mampu melakukan kegiatan keagamaan seperti halnya sholat berjamaah.
  - b) Faktor psikologis adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu, seperti tingkat kecerdasan, motivasi, minat beragama, berbakat dalam kegiatan keagamaan, sikap, kepribadian, kematangan beragama dan lain sebagainya.
- 2) Faktor ekstern merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor ini terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial, berikut penjelasannya:
- a) Faktor nonsosial merupakan kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. Aspek fisik tersebut dapat berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim, cuaca, jarak dan lain-lain.
  - b) Faktor sosial merupakan faktor eksternal yang bersifat sosial bisa dipilah menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (termasuk teman pergaulan anak). Misalnya, kehadiran orang dalam belajar, kedekatan dengan orang lain, pengasuhan orang tua, hubungan

antara personil sekolah, sikap guru kepada siswa, dan lain sebagainya.

- c) Faktor Keberagamaan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaannya yang dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Misalnya lingkungan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak,<sup>42</sup> seperti keluarga yang religius akan menanamkan sikap keberagamaan yang teratur. Begitupun lingkungan pendidikan maupun masyarakat yang religius tentunya dapat mempengaruhi jiwa keberagamaan anak.

Dengan kata lain dari dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut jika dikaitkan dengan hasil belajar PAI yaitu dalam faktor intern yang berasal dari dalam diri yang meliputi minatnya dalam belajar agama dan juga kemampuan jasmani dalam melaksanakan aktivitas agama. kemudian dalam faktor eksternnya yaitu lingkungan yang sangat berpengaruh seperti lingkungan keluarga yang agamis, lingkungan masyarakat seperti teman-temannya yang baik, dan juga lingkungan sekolah yang letaknya strategis dengan masjid atau bahkan pesantren.

Dengan demikian dari uraian teori hasil belajar diatas, kemudian terkait datayang akan digunakan sebagai penelitian

---

<sup>42</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 311-312

yaitu menggunakan hasil belajar PAI siswa yaitu mengambil dari nilai hasil tes yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber terutama hasil penelitian sebelumnya berupa skripsi, penulis belum menemukan penelitian yang mengarah pada pengaruh implementasi atau penerapan nilai-nilai keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SD. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

*Pertama*, Moh. Arifin (NIM: 093111494) dengan judul “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dari perilaku keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  yang diperoleh. Dalam taraf signifikansi 1%  $r_o = 0,583$  dan  $r_t = 0,470$ , ini berarti  $r_o > r_t$  berarti signifikan. Dalam taraf signifikansi 5%  $r_o = 0,583$  dan  $r_t = 0,367$ , ini berarti  $r_o > r_t$  berarti signifikan.. Dengan demikian

hipotesis yang diajukan diterima, yakni ada pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y. Semakin tinggi perilaku keberagamaan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.<sup>43</sup>

Dalam skripsi di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang keberagamaan akan tetapi skripsi diatas lebih mengarah ke perilaku keberagamaan orang tua, dan variabel Y membahas tentang motivasi belajar bukan hasil belajar. Sehingga ada perbedaan dari penelitian yang akan penulis lakukan.

*Kedua*, Evi Astutik (NIM: 093111040) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas siswa terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $F_{reg} = 10,070$  sedangkan  $F_{tabel} 4,13$ . Dari hasil interpretasi diperoleh bahwa  $F_{reg} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasilnya

---

<sup>43</sup> Moh. Arifin, “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011)

signifikan. Variasi nilai pengaruh religiusitas siswa terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang dapat dilihat melalui fungsi taksiran  $Y = 50,115 + 0,96X$ . Sedangkan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $r^2 = 0,228$ . Ini berarti religiusitas siswa mempunyai pengaruh sebesar 22,8% terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang. Sisanya 77,2% adalah pengaruh lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>44</sup>

Dalam skripsi di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang religiusitas siswa yang dalam hal ini memiliki kesamaan dengan keberagamaan dan juga membahas tentang pengaruhnya terhadap hasil belajar. Tetapi dalam skripsi tersebut variabel Y membahas tentang hasil belajar lebih difokuskan ke mata pelajaran aqidah akhlak. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu hasil belajar PAI secara umum.

*Ketiga*, Siska Zurtha Farida (NIM: 11107073) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Berjilbab (Studi pada Siswa Putri Kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011-2012)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tergolong sedang sebanyak 45, 45 % atau 15 orang.

---

<sup>44</sup> Evi Astutik, “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

Sedangkan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang juga tergolong sedang sebanyak 71, 71 % atau 24 orang. Setelah dianalisis menggunakan product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0, 599 lebih besar dari  $r$  tabel 0, 344. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Sehingga dapat disimpulkan jika semakin tinggi religiusitas siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.<sup>45</sup>

Dalam skripsi diatas memiliki kesamaan yaitu membahas tentang kereligiusan yang sama artinya dengan keberagamaan, akan tetapi lebih fokus pada perilakunya dan dalam variabel Y membahas tentang pengaruhnya terhadap motivasi berjilbab. Sehingga skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Sebagai mana yang telah dijelaskan di atas bahwa aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya keberagamaan merupakan seberapa jauh seseorang

---

<sup>45</sup> Siska Zurtha Farida, “Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Berjilbab (Studi pada Siswa Putri Kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011-2012)”, *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012)

dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya, dengan cara menyikapi, berfikir, serta berperilaku yang mencerminkan ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Kemudian maksud dari pengetahuan tentang keberagamaan yaitu merupakan pengetahuan seseorang tentang agamanya yang meliputi pokok ajaran agama seperti Akidah, Syariah/ibadah, dan akhlak. Dalam lingkungan sekolah pengetahuan tentang keberagamaan dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penanaman nilai-nilai keberagamaan pada siswa, sebagai contoh yaitu suatu sekolah menerapkan perintah shalat berjamaah pada waktu dhuhur, kegiatan tersebut merupakan bagian dari praktik ibadah yang diajarkan pada peserta didik sekaligus pembinaan yang baik apalagi diterapkan di jenjang sekolah dasar. Hal ini sangat tepat karena termasuk dalam penanaman kebiasaan baik sejak dini.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki peluang sangat besar dalam kaitannya dengan pembinaan rasa keagamaan anak. Sudah semestinya pelaksanaan pembinaan keagamaan anak dilakukan di lingkungan sekolah, bukan hanya guru yang hanya meyakinkan pelajaran agama Islam tetapi tugas semua guru yang bertugas menyampaikan mata pelajaran haruslah terlebih dahulu memerhatikan akhlak. Pengaruh guru di sekolah terutama sekolah dasar sangatlah berarti bagi perkembangan anak. Pengaruh lingkungan sekolah ini dapat menghasilkan siswa yang

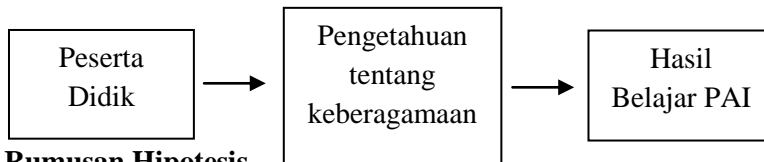


baik atau justru sebaliknya menghasilkan siswa yang tidak baik. Hal ini ditentukan oleh sejauh mana kualitas sekolah tempat anak yang bersangkutan dibina atau didik.

SDN 02 Pesucen termasuk sekolah yang memiliki lingkungan yang baik dan sangat mendukung, terlihat dari adanya sebuah Pondok Pesantren yang dekat dengan lokasi sekolah tersebut. Kemudian di sekolah ini juga terdapat kegiatan keberagamaan seperti sholat berjamaah, kemudian siswinya mengenakan jilbab, dan lain sebagainya yang terkait dengan keagamaan. Sekalipun dimulai dari hal kecil akan tetapi hal tersebut dapat mengawali sebuah kebiasaan yang baik dan dapat dijadikan sebagai bekal kelak karena dengan adanya kegiatan tersebut tentunya terdapat harapan dari seorang pendidik untuk dapat meningkatkan pengetahuan para siswa siswinya terutama dalam bidang keagamaan. Selain itu juga dapat mendukung hasil belajar yang diharapkan dapat berpengaruh baik bagi siswa siswinya terutama dalam mata pelajaran PAI.

Melalui adanya kegiatan keberagamaan yang diadakan di sekolah tersebut dapat menambah wawasan pengetahuannya dalam bidang keagamaan. Karena secara tidak langsung mereka mendapat asupan tambahan dalam bidang keagamaan. Selain itu kegiatan keagamaan juga berpengaruh bagi moral siswa karena didalamnya terkandung pendidikan akhlak yang dapat mendidik siswanya berperilaku baik

Dengan demikian, dapat diduga bahwa pengetahuan tentang keberagaman berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V sehingga perlu dilakukan penelitian ini. Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat digambarkan model pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) sebagai berikut:



#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.<sup>46</sup> Hipotesis diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Penentuan hipotesis ini akan membantu penelitian untuk menentukan fakta apa yang akan dicari, prosedur dan metode apa yang sesuai.

Hipotesis dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis kerja atau yang biasa disebut dengan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hipotesis alternatif menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y, sementara hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel.<sup>47</sup> Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam judul korelasi antara pengaruh

---

<sup>46</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 21

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

pengetahuan keberagamaan dengan hasil belajar PAI siswa di SDN 02 Pesucen kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yaitu:

Ha: ”Ada pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.







### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Adapun komponen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

##### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” ini menggunakan jenis penelitian *survey* (penelitian survai), yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup> Namun dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan instrumen tes dikarenakan sesuatu yang akan diukur yaitu tentang pengetahuan atau aspek kognitif.

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), Cet. 4, hlm. 1

tertentu.<sup>2</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi, yaitu merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, seperti halnya variabel dari penelitian ini adalah pengetahuan tentang keberagamaan dan hasil belajar PAI siswa kelas V dengan menggunakan tes sebagai instrumen penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu**

Dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai tanggal 22 Maret - 21 April 2017.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke 20, hlm. 8

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61



Populasi merupakan keseluruhan suatu objek yang akan menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 39 siswa.

## **2. Sampel**

Apabila jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka dapat menggunakan sampel. Karena sampel adalah bagian dari populasi. Pengkajian terhadap sampel pada dasarnya dimaksudkan untuk menentukan generalisasi atas populasi atau karakteristik populasi (*parameter*), sehingga dapat dilakukan penyimpulan (*inferensi*) tentang *universe*.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka sampel diambil sebagian dari populasi. Semakin banyak jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan yang terjadi. Suharsimi Arikunto memberikan pedoman apabila subyeknya kurang dari 100

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, Cet. Ke 20, hlm. 80.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke 1, hlm. 149.

lebih baik diambil semua. Jika subyeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10%- 15% atau 20-25% atau lebih.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Karena yang digunakan untuk penelitian adalah siswa kelas V maka teknik yang diambil yaitu teknik *probability sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>6</sup> Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil yaitu seluruh dari populasi yaitu 39 siswa yang termasuk jumlah siswa di kelas V SDN 02 Pesucen.

### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.<sup>7</sup> Jadi variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika ...*, hlm. 63

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25

## 1. Variabel (X) pengaruh ( *independen* )

Variabel pengaruh ( *independen* ) sering disebut juga sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* pengetahuan tentang keberagamaan dan indikator dari variabel ini yaitu:

### a. Definisi

Pengetahuan tentang keberagamaan merupakan pengetahuan tentang bagaimana seseorang mengetahui keyakinan keagamaannya yang meliputi prinsip ajarannya seperti keimanan, syariat, dan akhlak atau perilaku seseorang yang mencerminkan keberagamaannya.

### b. Indikator

#### 1) Akidah

Rukun Iman

#### 2) Ibadah

Rukun Islam

#### 3) Akhlak

Akhlak terhadap sesama manusia

---

<sup>8</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 14

## 2. Variabel ( Y ) dipengaruhi ( *dependen* )

Variabel terikat ( *dependen* ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*).<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ( Y ) adalah hasil belajar PAI siswa yang diukur menggunakan hasil belajar PAI siswa kelas V pada semester ganjil.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya: profil sekolah, keadaan letak geografis, daftar nama peserta didik dan guru, serta fasilitas

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian ....*, Cet. Ke 20, hlm. 39

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

sekolah di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

## 2. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek, misalnya kemampuan peserta didik.<sup>11</sup> Dalam hal ini tes digunakan sebagai instrumen dari variabel (X) yaitu tes pengetahuan tentang yang mana digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan keberagamaan siswa. Berikut adalah kisi-kisi soal tes yang akan diujikan. *lampiran 2*.

## F. Uji Instrumen Data

Sebuah data telah mempunyai kedudukan yang tinggi dalam penelitian, karena data sendiri merupakan sebuah penggambaran variabel yang diteliti dan juga berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Maka dari itu instrumen pengumpulan data harus diuji coba terlebih dahulu. Adapun tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

---

<sup>11</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2.

menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga r pada tabel. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid. Namun apabila sebaliknya maka butir soal tersebut tidak valid atau tidak signifikan. Butir tes yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. selanjutnya butir tes yang valid yang akan dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan perhitungan uji validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut:

Telah terlampir pada *lampiran 4*.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Uji Validitas Butir Tes Pengetahuan Tentang**  
**Keberagamaan**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,476	0,388	Valid
2	0,198		Invalid
3	-0,070		Invalid
4	0,735		Valid
5	0,518		Valid
6	0,477		Valid
7	0,675		Valid
8	-0,051		Invalid
9	0,508		Valid
10	0,297		Invalid
11	0,472		Valid
12	0,505		Valid
13	0,372		Invalid
14	0,515		Valid
15	0,300		Invalid
16	0,107		Invalid
17	0,390		Valid
18	0,205		Invalid
19	0,260		Invalid
20	0		Invalid

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa uji coba yang dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 26 terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,388 ( $r_{tabel}$ ).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>12</sup> Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}^{13}$$

keterangan:

$r_{ii}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : Mean kuadrat antara subyek

1 : Bilangan konstan

$\sum Si^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$St^2$  : Varians total

Rumus varian total yaitu:

$$S_t^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

keterangan:

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

---

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi ...*, Cet. Ke 1, hlm. 130

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika...*, hlm. 365



N : banyaknya responden

Kemudian nilai  $r_i$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_i > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal pengetahuan tentang keberagamaan diperoleh  $r_i = 0,619$ , Sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N=26$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,388$ . karena  $r_i > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel. *lampiran 5*

### 3. Tingkat kesulitan butir soal

Butir-butir soal dapat dinyatakan baik yaitu apabila kualitas butir tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit untuk dijawab, dengan kata lain butir soal tersebut mempunyai tingkat kesulitan yaitu sedang atau cukup. Tingkat kesulitan butir berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0. Bila butir soal mempunyai tingkat kesulitan 0,0 berarti tidak ada seorang pun peserta yang dapat menjawab benar soal tersebut. Tingkat kesulitan 1,0 berarti semua peserta tes dapat menjawab soal dengan benar. Angka indeks kesulitan soal dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum b}{N}$$

Keterangan:

$p$  = tingkat kesulitan butir

$\sum b$  = jumlah peserta yang menjawab benar

$N$  = jumlah peserta tes<sup>14</sup>

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan dan kualitas butir soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hubungan antara Tingkat Kesulitan dengan Kualitas Butir Soal**

Tingkat Kesulitan	Kualitas Butir Soal
0,91 – 1,00	Sangat mudah, butir soal tidak baik, tidak digunakan
0,71 – 0,90	Mudah, butir soal kurang baik, direvisi
0,31 – 0,70	Sedang, butir soal cukup baik, digunakan
0,21 – 0,30	Sulit, butir soal kurang baik, direvisi
0,00 – 0,20	Sangat sulit, butir soal tidak baik, tidak digunakan

Berdasarkan perhitungan tingkat kesulitan butir soal pada lampiran 6, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Analisis Perhitungan Tingkat Kesulitan Butir Soal Pengetahuan Tentang Keberagamaan**

No. Soal	P	Keterangan
1	0,461	Sedang
2	0,692	Sedang

---

<sup>14</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian...*, hlm. 132-133

3	0,230	Sulit
4	0,846	Mudah
5	0,269	Sulit
6	0,500	Sedang
7	0,730	Mudah
8	0,807	Mudah
9	0,538	Sedang
10	0,653	Sedang
11	0,807	Mudah
12	0,807	Mudah
13	0,461	Sedang
14	0,576	Sedang
15	0,538	Sedang
16	0,884	Mudah
17	0,884	Mudah
18	0,230	Sulit
19	0,961	Sangat Mudah
20	1	Sangat Mudah

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 7 butir soal tentang Pengetahuan Tentang Keberagamaan yang memiliki kategori mudah karena  $P > 0,30$  dan terdapat 8 butir soal yang memiliki kategori cukup (sedang) karena besarnya  $P$  antara  $0,30 - 0,70$ .

#### 4. Daya Beda

Daya beda butir soal adalah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan antara peserta tes yang pandai (kelompok atas) dengan peserta tes yang kurang pandai (kelompok bawah) di antara peserta tes.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.186

Adapun rumus untuk mencari daya beda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : Daya Beda

JA : Banyaknya peserta kelompok atas.

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal benar.

BB : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar .<sup>16</sup>

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan dan kualitas butir soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hubungan antara Daya Pembeda dengan Kualitas Butir Soal**

Daya Beda	Kualitas
Bernilai negatif	Sangat Jelek
< 0,20	Sangat Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 - 1,00	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan Daya Pembeda butir soal pada lampiran 7, maka diperoleh data sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian...*, hlm. 136

**Tabel 3.5**  
**Analisis Perhitungan Daya Beda Butir Soal Pengetahuan**  
**Tentang Keberagamaan**

No. Soal	D	Kriteria	Keterangan
1	0,461	Baik	Diterima
2	-0,097	Sangat Jelek	Dibuang
3	-0,085	Sangat Jelek	Dibuang
4	0,267	Cukup	Diterima
5	0,321	Cukup	Diterima
6	0,236	Cukup	Diterima
7	0,647	Baik	Diterima
8	0,018	Jelek	Dibuang
9	0,485	Baik	Diterima
10	0,442	Baik	Dibuang
11	0,333	Cukup	Diterima
12	0,333	Cukup	Diterima
13	0,303	Cukup	Dibuang
14	0,261	Cukup	Diterima
15	0,327	Cukup	Dibuang
16	0,200	Cukup	Dibuang
17	0,042	Jelek	Diterima
18	0,230	Cukup	Dibuang
19	0,067	Jelek	Dibuang
20	0	Jelek	Dibuang

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal yang diterima. Untuk butir soal yang diterima akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam

proposal.<sup>17</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan tahap awal dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data pengetahuan tentang keberagamaan dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan tes pengetahuan tentang keberagamaan dan hasil tes mata pelajaran pendidikan agama Islam ke dalam tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mempermudah perhitungan dalam analisis data selanjutnya.

Adapun langkah untuk membuat tabel kualitas variabel yaitu sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L).
- b) Mencari jumlah kelas interval, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- c) Menghitung rentang kelas dengan rumus:

$$R = H - L$$

- d) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{R}{K}$$

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi
- f) Membuat rata-rata dan standar deviasi

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Cet. Ke 20, hlm. 243

1) Mencari mean variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) Mencari mean variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

3) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1}} \text{ dan } SD = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{N-1}}^{18}$$

g) Membuat tabel kualitas variabel dengan menggunakan skala 100, karena data yang dihasilkan berupa angka yang bulat sehingga menggunakan skala 1 - 100.<sup>19</sup> sehingga menggunakan patokan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Kualitas variabel**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kategori
	80 – 100	Baik Sekali	
	60 – 79	Baik	
	40 – 59	Sedang	
	20 – 39	Kurang	
	< 20	Sangat Kurang	

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun yang termasuk uji prasyarat analisis yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), hlm. 174-175

<sup>19</sup> Daryanto, *Evaluasi ...*, hlm.208

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>20</sup> Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.<sup>21</sup> Pengujian normalitas data dengan ( $\chi^2$ ) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus dari Chi kuadrat hitung ( $\chi^2$ ) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat hitung

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$f_i$  = frekuensi/ jumlah data hasil observasi.<sup>22</sup>

Langkah-langkah untuk mencari nilai Chi kuadrat sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval

---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi ...*, Cet. Ke 1, hlm. 174

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 241.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika...*, hlm. 107



- 3) Menentukan panjang kelas interval (data terbesar-data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalihkan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus mengitung harga-harga  $(f_o - f_h)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah merupakan harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.<sup>23</sup>

Hasil analisis perhitungan normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya distribusi normal. Dan apabila sebaliknya maka data tersebut dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Linieritas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi yaitu yang berguna untuk

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Cet. Ke 20, hlm.172

mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Karena jika tidak maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jumlah kuadrat total ( $JK_t$ ), regresi a ( $JK_a$ ), regresi b ( $JK_b$ ), residu ( $JK_{res}$ ), galat/kesalahan ( $JK_g$ ), ketidakcocokan ( $JK_{tc}$ ).

- a)  $JK_t = \sum Y^2$

- b)  $JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

- c)  $JK_b = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$

- d)  $JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_b$

- e)  $JK_g = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$

- f)  $JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$

- 2) Menghitung derajat kebebasan galat ( $db_g$ ) dan ketidakcocokan ( $db_{tc}$ )

- a)  $db_g = N - k$

- b)  $db_{tc} = K - 2$

- 3) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $RK_{tc}$ ) dan galat ( $RK_g$ )

- a)  $RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$

- b)  $RK_g = \frac{JK_g}{db_g}$

4) Menghitung rasio F

$$F = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

5) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F, dengan menggunakan db tc = k – 2 dan db g = n – k pada taraf 5%.<sup>24</sup>

c. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

1) Uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.

---

<sup>24</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), 166-168

Setelah dilakukan uji koefisiensi kemudian dapat melihat tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ )<sup>25</sup> Koefisien ini juga disebut sebagai koefisien penentu yang menentukan seberapa persen pengaruh dari variabel pengikat yaitu menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

2) Mencari persamaan garis regresi<sup>26</sup>

$$\check{Y} = a + bX, \text{ dimana}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika...*, hlm 231

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika...*, hlm. 261-262

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\check{Y}$  = Subyek pada variabel Y yang diprekdisikan

a = Harga  $\check{Y}$  ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel X

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel Y

#### d. Uji Signifikansi

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg b|a}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg b|a} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg b|a} - JK_{reg(a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

---

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi ...*, Cet. Ke 1, hlm. 183

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi  $b/a$  ( $RJK_{reg\ b|a}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg\ b|a} = JK_{reg\ b|a}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg\ b|a}}{RJK_{res}}$$

- 8) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti **signifikan**
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti **tidak signifikan**

- 9) Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

$$F_{tabel} = F \{(1 - \alpha)(db\ Reg\ [b|a], db\ Res = n - 2)\}$$

- 10) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan Tabel F, Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti **signifikan**.

Adapun tabel uji linieritas regresi dapat diringkas seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Model Analisis Pengujian Linieritas Regresi**

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	<i>Fh</i> ( <i>F-hitung</i> )	<i>F tabel</i>		Kesimpulan
					1%	5%	
Regresi ( $\alpha$ )	1	JK ( $\alpha$ )		$\frac{RJK(b/\alpha)}{RJK Res}$			
Regresi ( $b/\alpha$ )	1	JK ( $b/\alpha$ )	JK ( $b/\alpha$ )				
Residu	N-2	JK <i>Res</i>	$\frac{JK Res}{N - 2}$				
<b>Total</b>	N	$\sum y$	$\sum y^2$				

Di dalam analisis ini, menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.









## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum Hasil Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum SDN 02 Pesucen**

Sekolah Dasar Negeri 02 Pesucen merupakan sebuah lembaga pendidikan dasar setelah jenjang Taman Kanak-kanak (TK). Sekolah ini merupakan sekolah milik pemerintah yang pembangunannya pun dari pihak pemerintah yaitu yang dibangun di tanah milik desa dengan luas lahan 3.050 m<sup>2</sup> dan didirikan pada tahun 1969 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia dengan NPSN 20324816

SDN 02 Pesucen ini adalah lembaga pendidikan dasar yang umum akan tetapi di sekolah ini mayoritas siswinya menggunakan jilbab, sekolah tidak memerintahkan dan tidak pula melarang. hal ini berawal dari penuturan salah satu guru pendidikan Agama Islam yang awalnya hanya menyuruh kelas V dan VI untuk berjilbab akan tetapi ternyata hal tersebut justru menarik perhatian para siswi lainnya, hingga akhirnya dari kelas I sampai kelas VI pun siswinya memakai jilbab. Tentunya hal demikian juga bertujuan untuk mendidik siswa siswi menjadi seseorang yang bukan hanya pintar namun juga berkarakter.

Demikian gambaran sekilas tentang gambaran singkat SDN 02 Pesucen yang beralamat di Jl. Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang hingga saat ini berusaha menciptakan sumber daya manusia yang melanjutkan perjuangan para pendahulunya.

**b. Visi dan Misi SDN 02 Pesucen**

**Visi**

“Iman dan Takwa Raih Prestasi”

**Misi**

- 1) Mengembangkan budaya tradisi, akhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitasnya
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, sumber daya manusia dan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Menciptakan inovasi kerja dan kepekaan sosial yang berguna bagi perkembangan dan keberhasilan sekolah.

**c. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SDN 02 PESUCEN
- 2) NPSN : 20324816
- 3) Nomor Statistik : 101032710036
- 4) Alamat Sekolah :
  - a) Jalan : Desa
  - b) Desa : Pesucen
  - c) Kecamatan : Petarukan
  - d) Kabupaten : Pemalang

- e) Provinsi : Jawa Tengah
- f) Kode Pos : 52362
- g) Telepon : 0285-4476003 /  
085842292216
- 5) Tahun berdiri : 1969
- 6) Status Tanah : Milik Desa
- 7) Kepala Sekolah : Suyatno S.Pd.SD

**d. Fasilitas Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 02 Pesucen berada dalam kondisi baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 02 Pesucen yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Guru
- 3) Perpustakaan
- 4) Lapangan Upacara
- 5) Kamar mandi

**e. Letak Geografis SDN 02 Pesucen**

Jika ditinjau secara geografis letak SDN 02 Pesucen sangatlah strategis yaitu di Jalan Pesucen, Desa Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Letak SDN 02 Pesucen ini berada dalam lingkungan Islami yaitu dekat dengan pondok pesantren.

SDN 02 Pesucen memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Pondok Pesantren Al Ma'arif
- 3) Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan TK Pertiwi

**f. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

1) Keadaan guru dan karyawan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya.

SDN 02 Pesucen memiliki tenaga pendidik sebanyak 12 orang dan satu orang sebagai karyawan sekolah.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Data Guru**

No	Nama Guru	SK Penugasan
1	Suyatno, S.Pd.SD	Pkn Kelas V, VIA, VIB
2	Siti Nur Laela, S.Pd.I	PAI kelas I-VI
3	Rohatini, S.Pd.SD	Kelas VIA
4	Kusmiati, S.Pd	Kelas II
5	Eni Rusmiati, S.Pd.SD	Kelas III
6	Nurhafidhoh, S.Pd.	Kelas VIB
7	Pusparini, S.Pd.	Bhs.Ingggris Kelas II-VI
8	Istikomah, S.Pd.SD	Kelas I
9	Cistuti, S.Pd.SD	Kelas IV
10	Budi Raharjo, S.Pd.SD	Kelas V
11	Fathunnis', S.Pd.I	BTQ Kelas II-VI
12	Vella Zufrida, S.Pd.	PJOK Kelas I-VI

**g. Keadaan siswa**

Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa SDN 02 Pesucen berjumlah 192 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SDN 02 Pesucen**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>			<b>Keterangan</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	
I	12	17	29	1 Rombel
II	9	13	22	1 Rombel
III	19	17	36	1 Rombel
IV	13	13	26	1 Rombel
V	19	20	26	1 Rombel
VI	20	20	40	2 Rombel
Jumlah	92	100	192	7 Rombel

**2. Data Khusus Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya dengan menggunakan instrumen tes pengetahuan dasar tentang keagamaan dan data hasil belajar PAI siswa kelas V. Instrumen tes yang akan digunakan sebagai penelitian maka perlu di uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun instrumen tes yang digunakan untuk uji coba yaitu berjumlah 20 soal yang

disebarkan kepada 26 siswa yaitu pada siswa kelas IV yang dapat dilihat pada *lampiran 2 dan 3*.

Adapun dari hasil uji coba instrumen tersebut, dari 20 soal instrumen tes pengetahuan tentang keberagamaan diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrumen tes tersebut maka 10 soal yang dinyatakan valid dan reliabel tersebut disebarikan pada 39 siswa kelas V yang mana dalam hal ini dijadikan sebagai responden dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data tentang pengetahuan keberagamaan dan hasil belajar PAI siswa yang secara rinci dapat dilihat pada *lampiran 8 dan 9*.

#### **a. Pengetahuan tentang keberagamaan (Variabel X)**

Berdasarkan tabel pada *lampiran 8* diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SDN 02 Pesucen melalui data tes Pengetahuan tentang keberagamaan dengan 39 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 30. adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) sebagai berikut:

Nilai tertinggi (H) = 100

Nilai terendah (L) = 30

- 2) Mencari jumlah kelas interval. Langkah-langkahnya yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$



$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 39 \\
 &= 1 + 3,3 (1,591064607) \\
 &= 1 + 5,250513203 \\
 &= 6,250513203
 \end{aligned}$$

3) Menghitung rentang kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 100 - 30 \\
 R &= 70
 \end{aligned}$$

4) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{70}{6} \\
 &= 11,666 \text{ dibulatkan menjadi } 12
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang**  
**keberagamaan Siswa**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	30 – 41	3	7,692%
2	42 – 53	5	12,821%
3	54 – 65	8	20,513%
4	66 – 77	9	23,077%
5	78 – 89	5	12,821%
6	90 – 101	9	23,077%
	$\Sigma$	<b>39</b>	<b>100%</b>

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang keberagaman terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 66 – 77 yaitu sebanyak 9 orang responden dengan presentase 23,077% sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu pada skor 30 – 41 sebanyak 3 orang responden dengan responden 7,692%.

5) Mencari Mean dan Standar Deviasi

a) Mencari Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2690}{39} \\ &= 68,97\end{aligned}$$

b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{10758,97}{38}} \\ &= \sqrt{283,13079} \\ &= 16,82\end{aligned}$$

6) Membuat tabel kualitas variabel, menggunakan skala seratus yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas variabel X**  
**(Pengetahuan tentang keberagaman siswa)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	kategori
68,97	80 – 100	Baik Sekali	Baik
	<b>60 – 79</b>	<b>Baik</b>	
	40 – 59	Sedang	

	20 – 39	Kurang	
	< 20	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Pengetahuan tentang keberagaman) termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada interval 60 – 79 dengan nilai rata-rata 68,97.

#### **b. Hasil Belajar PAI (Variabel Y)**

Berdasarkan tabel pada *lampiran 9* diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SDN 02 Pesucen melalui data hasil belajar PAI siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendah 35. adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi (H)} = 83$$

$$\text{Nilai terendah (L)} = 35$$

- 2) Mencari jumlah kelas interval. Langkah-langkahnya yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 3,3 (1,591064607) \\ &= 1 + 5,250513203 \\ &= 6,250513203 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung rentang kelas dengan rumus:

$$R = H - L$$

$$= 83 - 34$$

$$R = 49$$

4) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{49}{6}$$

= 8,166 dibulatkan menjadi 8

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34 – 41	2	5,128%
2	42 – 49	6	15,385%
3	50 – 57	10	25,641%
4	58 – 65	11	28,205%
5	66 – 73	6	15,385%
6	74 – 81	3	7,692%
7	82 – 89	1	2,564%
	$\Sigma$	<b>39</b>	<b>100%</b>

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa Hasil belajar PAI siswa kelas V terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 58 – 65 yaitu sebanyak 11 orang responden dengan persentase 28,205% sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu pada skor 82 – 89 sebanyak 1 orang responden dengan responden 2,564%.

5) Mencari Mean dan Standar Deviasi

a) Mencari Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2295}{39} \\ &= 58,85\end{aligned}$$

b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4617,07}{38}} \\ &= \sqrt{121,50184} \\ &= 11,02\end{aligned}$$

6) Membuat tabel kualitas variabel, menggunakan skala seratus yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kualitas variabel Y**  
**(Hasil Belajar PAI siswa)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kategori
58,85	80 – 100	Baik Sekali	Sedang
	60 – 79	Baik	
	<b>40 – 59</b>	<b>Sedang</b>	
	20 – 39	Kurang	
	< 20	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Y (Hasil belajar PAI siswa kelas V) termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 40 – 59 dengan nilai rata-rata 58,85.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji normalitas yang digunakan disini yaitu peneliti menggunakan normalitas Chi-Kuadrat.

#### a. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2$ ) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh hasil uji normalitas pengetahuan tentang keberagamaan dan hasil belajar PAI siswa kelas V.

#### 1) Pengetahuan tentang keberagamaan (Data Variabel X)

Data variabel X atau pengetahuan tentang keberagamaan disusun kedalam tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Penolong Uji Normalitas**  
**(Pengetahuan tentang keberagamaan siswa)**

No	Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o \cdot f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	30 – 41	3	1,6458	1,3542	1,8338	1,1142
2	42 – 53	5	5,0644	0,0644	0,0041	0,0008
3	54 – 65	8	9,3327	-1,3327	1,7760	0,1902
4	66 – 77	9	10,5612	-1,5612	2,4373	0,2307
5	78 – 89	5	7,6947	-2,6947	7,2614	0,9436
6	90 – 101	9	7,1916	1,8084	3,2703	0,4547
	$\Sigma$	<b>39</b>				1,8200

Hasil analisis perhitungan uji normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k – 1. Jika harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal. Dan jika sebaliknya maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 10. maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada pengetahuan tentang keberagamaan siswa sebesar 1,820 untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 6 – 1 = 5, dan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 11,070. karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi **normal**.

## 2) Hasil Belajar PAI siswa (Data Variabel Y)

Data variabel Y atau hasil belajar PAI siswa disusun kedalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tabel Penolong Uji Normalitas**  
**(Hasil Belajar PAI siswa)**

No	Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	34 – 41	2	1,8681	0,1319	0,0173	0,0092
2	42 – 49	6	5,5536	0,4464	0,1992	0,0358
3	50 – 57	10	9,8163	0,1837	0,0337	0,0034
4	58 – 65	11	10,6665	0,3335	0,1112	0,0104
5	66 – 73	6	7,0551	-1,0551	1,1132	0,1577
6	74 – 81	3	2,8548	0,1452	0,0210	0,0073
7	82 – 89	1	0,6825	0,3175	0,1008	0,1476
	$\Sigma$	<b>39</b>				0,3714

Hasil analisis perhitungan uji normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k – 1. Jika harga  $\chi^2_{hitung} <$

$\chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal. Dan jika sebaliknya maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 11*, maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada hasil belajar PAI siswa kelas V sebesar 0,3714 untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 12,592. karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi **normal**.

#### **b. Uji Linieritas**

Hasil analisis perhitungan uji linieritas ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $db_{tc} = k - 2$  dan  $db_g = n - k$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka berpola **linier**. Dan jika sebaliknya maka distribusi tidak berpola linier.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 12*, hasil analisis uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} = -0,824$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $db_{tc} = 8 - 2 = 6$  dan  $db_g = 39 - 8 = 31$ , maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,42$  karena  $-0,824 < 2,42$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berpola **linier**.

### **2. Uji Hipotesis Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen, peneliti menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini pengetahuan tentang keberagaman sebagai variabel X dan Hasil belajar PAI siswa kelas V sebagai variabel Y. Berdasarkan hasil tes dan hasil belajar yang kemudian



dianalisis dengan analisis regresi linier dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 13* dapat diketahui indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,543$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel} (5\%)$  berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,543$  berarti **signifikan** artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} (0,543) > r_{tabel} (0,316)$  pada taraf signifikansi 5%.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 02

Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, dengan indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,543$ . Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat pengaruh antara pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang adalah sedang. Ini dilihat dari tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* seperti berikut:

**Tabel 4.9**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien penentu:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,543)^2 \times 100\% \\
 &= 0,294 \times 100\% \\
 &= 29,4\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan (variabel X) terhadap hasil belajar (Variabel Y) sebesar 29,4%. Prosentase sebesar 29,4% tersebut menurut hasil temuan dilapangan yaitu merupakan pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan yang diperoleh dari adanya penanaman nilai keagamaan di sekolah seperti membaca juz ‘ammah sebelum memulai pembelajaran, kegiatan sholat berjamaah dan juga berasal dari pendidikan non formal siswa seperti TPQ dan Madrasah diniyah.

b. Mencari persamaan garis regresi

Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga X = 0

b : Koefisien regresi

X : Nilai Variabel Independen

Dimana:

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{39(162120) - (2690)(2295)}{39(196300) - (2690)^2} \\ &= \frac{39(162120) - (2690)(2295)}{39(196300) - (2690)^2} \\ &= \frac{6322680 - 6173550}{7655700 - 7236100} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{149130}{419600} \\
&= 0,355 \\
a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(2295)(196300) - (2690)(162120)}{39(196300) - 7236100} \\
&= \frac{450508500 - 436102800}{7655700 - 7236100} \\
&= \frac{14405700}{419600} \\
&= 34,332
\end{aligned}$$

Setelah diketahui a dan b, maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$  sebesar 34,332 ditambah nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,355 dikali variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + bX \\
&= 34,332 + 0,355X
\end{aligned}$$

#### c. Uji Signifikansi

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{5267025}{39}
\end{aligned}$$

$$= 135051,9231$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $b | a$  ( $JK_{reg\ b|a}$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg\ b|a} &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,355 \left( 162120 - \frac{(2690)(2295)}{39} \right) \\ &= 0,355 \left( 162120 - \frac{6173550}{39} \right) \\ &= 0,355 (162120 - 158296,1538) \\ &= 0,355 (3828,262) \\ &= 1359.033 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg\ b|a} - JK_{reg\ (a)} \\ &= 139669 - 1359,033 - 135051,9231 \\ &= 3258,044 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi  $a$  ( $RJK_{reg\ (a)}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{reg\ (a)} &= JK_{reg\ (a)} \\ RJK_{reg\ (a)} &= 135051,9231 \end{aligned}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi  $b/a$  ( $RJK_{reg\ b|a}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{reg\ b|a} &= JK_{reg\ b|a} \\ RJK_{reg\ b|a} &= 1359,033 \end{aligned}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{3258,044}{39-2} \\
 &= \frac{3258,044}{37} \\
 &= 88,055
 \end{aligned}$$

7) Mencari  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg\ b|a}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{1359,033}{88,055} \\
 &= 15,434
 \end{aligned}$$

8) Menentukan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak berarti signifikan
- b. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima berarti tidak signifikan.

9) Mencari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F \{ (1- \alpha) (db_{Reg\ [b|a]}, db_{Res}) \} \\
 &= F \{ (1 - 0,05) (db_{Reg\ [b|a]} = 1, db_{Res} = n - 2) \} \\
 &= F \{ (0,095) (db_{Reg\ [b|a]} = 1, db_{Res} = 39 - 2) \} \\
 &= F \{ (0,095) (db_{Reg\ [b|a]} = 1, db_{Res} = 37) \} \\
 F_{tabel} &= F (0,095) (1,37)
 \end{aligned}$$

Mencari  $F_{tabel}$  yaitu  $db_{Reg} [b/a] = 1$  sebagai pembilang dan  $db_{Res} = 37$  sebagai penyebut. Maka diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu = 4,11

- 10) Membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan tabel F, Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti signifikansi karena  $15,434 > 4,11$  maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan.

**Tabel 4.10**  
**Model Analisis Pengujian Linieritas Regresi**

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	$F_h$ ( $F$ -hitung)	$F_{tabel}$		Kesimpulan
					1%	5%	
Regresi ( $\alpha$ )	1	135051,9231		15,434	7,39	4,11	Signifikan
Regresi ( $b/\alpha$ )	1	1359.033	1359.033				
Residu	37	3258,044	88,055				
Total	39	$\sum Y$	$\sum Y^2$				

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji signifikan regresi, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15,434. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti signifikansi karena  $15,434 > 4,11$  maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **signifikan**. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

### C. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* diketahui  $r_{xy} = 0,543$  dan  $r_{tabel} = 0,316$  berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa diantara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif dengan interpretasi koefisien korelasi sedang. Dengan demikian dapat diketahui adanya pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Kemudian dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 29,4%. Itu artinya pengetahuan tentang keberagamaan cukup mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas V yaitu dengan persentase 29,4% yang menurut hasil temuan dilapangan yaitu merupakan pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan yang diperoleh dari adanya penanaman nilai keagamaan di sekolah seperti membaca juz amah sebelum memulai pembelajaran, kegiatan sholat berjamaah dan juga berasal dari pendidikan non formal siswa seperti TPQ dan Madrasah diniyah. dan 70,7% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Dari Pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 34,332 + 0,355X$ . Adapun maksud dari angka-angka tersebut yaitu:



1. Konstanta sebesar 34,332 menyatakan bahwa jika pengetahuan tentang keberagamaan (X) nilainya 0, maka hasil belajar PAI siswa (Y) nilainya adalah 34,332.
2. Koefisien regresi 0,355 menyatakan bahwa jika pengetahuan tentang keberagamaan (X) meningkat 1 maka hasil belajar PAI siswa kelas V (Y) akan mengalami peningkatan 0,355.
3. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan tentang keberagamaan (X) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V (Y).

Untuk mengetahui signifikansi pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti signifikan dan jika sebaliknya  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak signifikan.

Dari hasil analisis uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 37 diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu 4,11 dan  $F_{hitung} = 15,434$ . Jika dibandingkan maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hasilnya **signifikan**. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang keberagamaan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang adalah **signifikan**.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya pengaruh pengetahuan tentang

keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Dengan melihat analisis dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang keberagamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2016/2017.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain:

##### **1. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

##### **2. Keterbatasan waktu penelitian**

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana penelitian dilakukan, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digunakan dalam waktu yang berbeda.

### 3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang Pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian jika dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

### 4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian penulis menyadari keterbatasan dalam kemampuan yang khususnya pada pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang keberagamaan siswa SDN 02 Pesucen dikatakan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,97 dan terletak pada interval nilai 60 – 79.
2. Hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 58,85 dan terletak pada interval nilai 40 – 59.
3. Ada pengaruh variabel pengetahuan tentang keberagamaan (X) terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V (Y) siswa di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan :

Besarnya Koefisien Determinasi yaitu 29,4%. Itu artinya pengetahuan tentang keberagamaan cukup mempengaruhi hasil belajar PAI siswa.

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan garis regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 34,332 + 0,355X$ . Kemudian dari hasil analisis uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang =

1 dan dk penyebut = 37 diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu 4,11 dan  $F_{hitung} = 15,434$ . Jika dibandingkan maka  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . sehingga hasilnya **signifikan**. Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

## B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “pengaruh pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru

Disarankan bagi pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan pengembangan tentang pengetahuan keberagamaan siswa karena hal tersebut terbukti dapat berpengaruh baik pada hasil belajar PAI siswa dan juga dapat terciptanya siswa siswi yang religius.

2. Siswa

Hendaknya peserta didik lebih meningkatkan prestasi belajarnya dalam semua mata pelajaran terutama mapel PAI. Dengan semakin tinggi prestasi belajar maka diharapkan pengetahuan juga semakin meningkat. Sehingga dengan prestasi yang tinggi dan diimbangi dengan pengetahuan yang baik maka visi sekolah akan tercapai.



Siswa hendaknya mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru serta meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimi. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Aibak, Khutbudin. *Fiqi Tradisi Menyibak Keragaman dalam Keberagamaan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ancok, Djamaluddin & Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Arifin, Moh. “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astutik, Evi. “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Farida, Siska Zurtha. “Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Berjilbab Studi pada Siswa Putri Kelas X SMAN 1 Suruh

*Kabupaten Semarang Tahun 2011-2012”*, Skripsi. Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012.

Hajjaj, Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2011.

Hergenhahn, B.R. dan Matthew H. Olson. *Theories Of Learning*, Jakarta: kencana, 2008.

Gagne, Robert M. *Essentials Of Learning For Instruction*, New Jersey City, Prentice Hall: 1989.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawalis Press, 2010

Juarsih , Cicih dan Dirman. *Karakter Peserta didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2008.

Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Edisi 2014.

Qasim, Muhammad Jamaludin Ad Damasyqi. *Mauidhotul Mu'minin*, Surabaya: Maktabah Al Hidayah.

Raharjo. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Rajab, Khairunnas. *Menyehatkan Ruhani dengan Ajaran Islami Obat Hati*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010

Rose, Kenneth. *Pluralism: The Future of Religion*, London: Bloomsbury, 2013.

S. Praja, Juhaya. *Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam*, Jakarta: Teraju, 2002.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.

Sopiatin, Popi & Sohari Sahrani. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Soyomukti, Nurani. *Pengantar Filsafat Umum*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009..

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Supena, Ilyas dan Darmuin. *Manajemen Zakat*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2015.

*Lampiran 1*

**DATA RESPONDEN**

**(Peserta didik kelas V SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan  
Kabupaten Pemalang)**

No	Nama	No	Nama
1	Aida Syarifatu Ulla Aul	21	Indri Ayu Lestari
2	Amir Hamzah	22	Kanya Ida Musyafa
3	Uripah Septiani	23	Khanifah Afisyah
4	Afi Sodikoh	24	Khilmi Yahya
5	Aisyah Aulia	25	Khofifah Putri Setiawan
6	Kamaluddin Yusuf	26	Mei Widyaningrum
7	Ayu Andini	27	M. Nanda Al Farizi
8	Bagas Andrean	28	Nonika Bela Putri
9	Dendra Dwi Anggara	29	Rifki Febriansy
10	Desta Aji Adriantoro	30	Robiah Al Adawiyah
11	Dian Olivia	31	Shabrina Jazilah
12	Dimas Arya Penangsan	32	Tannian Sabillah
13	Dimas Imam Cahyani	33	Teresiya Yuli Arista
14	Dini Rahmawati	34	Tubagus Fatah S
15	Elisa Fasah	35	Tubagus Fatih S
16	Eva Nur Azizah	36	Zaki Mustasyim
17	Faiz Akbar Romadhon	37	Izan Hana Prayoga
18	Fiqi Nasrullah	38	Nada Tsabitan M
19	Galang Maulana S.	39	Haikal Mahatir
20	Gilang Nias P.		

*Lampiran 2*

**Kisi-kisi Instrumen Tes**  
**Pengetahuan tentang keberagamaan**

No.	Aspek	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	No. Soal Valid
1.	Akidah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan urutan rukun iman</li> <li>• Menjelaskan salah satu rukun iman</li> <li>• Memberi contoh rukun iman</li> </ul>	Pilihan Ganda	1,  2, 3  4, 5	1  2  3,4
2.	Ibadah/ Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi makna syahadat</li> <li>• Menyebutkan pentingnya sholat dan jumlah rakaat sholat</li> <li>• Mengidentifikasi rukun dan bacaan sholat</li> <li>• Menjelaskan Pengertian Puasa</li> <li>• Menjelaskan pentingnya berzakat</li> <li>• Menyebutkan syarat haji</li> </ul>	Pilihan Ganda	6  7,12  10, 11  8  9  13	5  6,9  8  10  7  11
3.	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan salah satu perilaku terpuji</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku terpuji</li> </ul>	Pilihan Ganda	14  15, 16,	12  13



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh perilaku terpuji dan perilaku tercela</li> </ul>		19,20	14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh menyikapi ujian atau musibah</li> </ul>		17	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh berperilaku terhadap tetangga</li> </ul>		18	16

*Lampiran 3*

**SOAL UJI COBA**  
**PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

**I. Pengetahuan tentang keberagamaan**

**A. Aspek Akidah**

1. Rukun iman ada enam, yaitu sebagai berikut:

- (1) Iman kepada Allah
- (2) Iman kepada rosul
- (3) Iman kepada malaikat
- (4) Iman kepada qada dan qadar
- (5) Iman kepada kitab
- (6) Iman kepada hari kiamat

Bagaimanakah urutan rukun Iman yang benar....

- |                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
| a. (1),(2),(4),(5),(3),(6) | c. (1),(4),(3),(6),(2),(5) |
| b. (1),(3),(2),(5),(4),(6) | d. (1),(3),(2),(5),(6),(4) |

2. Kita percaya bahwa semua yang mengalami hidup akan mengalami mati dan alam semesta raya akan mengalami kehancuran, hal itu membuktikan bahwa adanya....
- a. Hari kiamat
  - c. Musibah
  - b. Bencana Alam
  - d. Takdir Allah
3. Sebagai orang Islam yang baik Adiba selalu rajin membaca Al Qur'an bahkan tiap sore dia belajar Al Qur'an di TPQ yang ada di desanya. Membaca dan mempelajari isi Al Qur'an seperti yang dilakukan oleh Adiba merupakan bentuk Iman kepada....
- a. Kitab Al Qur'an
  - c. kitab dan Nabi
  - b. kitab-kitab Allah
  - d. Allah yang menurunkan Al Qur'an
4. Contoh beriman kepada qada dan qadar yaitu....
- a. Bersikap pesimis
  - b. Selalu yakin dalam berusaha
  - c. Merasa tidak adil dengan ketentuan Allah
  - d. Tidak bersabar ketika diberi nikmat
5. Fais gemar membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW, perilaku yang dilakukan Fais termasuk salah satu contoh dari Iman kepada....
- a. Rosul Allah
  - c. Allah SWT
  - b. Nabi Muhammad SAW
  - d. Kitab Allah

## **B. Aspek Ibadah/Syariah**

6. Syahadat merupakan suatu lafadz yang menjadi syarat utama ketika seseorang hendak masuk Islam, dalam kalimat syahadat mengandung dua makna yaitu bersaksi atas Allah dan....

- a. Nabi                      c. Malaikat
  - b. Rasul                  d. Islam
7. Allah telah menetapkan shalat sebagai kewajiban setiap muslim, oleh karena itu sebagai seorang muslim kita harus melaksanakan kewajiban tersebut. Adapun sholat wajib sehari semalam berjumlah....rakaat.
- a. 5        b. 7        c. 17        d. 27
8. Menahan diri dari perkara seperti makan dan minum sejak matahari terbit hingga matahari terbenam merupakan pengertian dari....
- a. Puasa                      c. Menghemat
  - b. Bertapa                  d. Taqwa
9. Ani baru saja mempunyai adik yang baru lahir tepat waktu subuh di hari raya idul fitri, maka hari itu juga Ani diwajibkan untuk membayar....sebelum shalat Id dilakukan
- a. Zakat                      c. Hutang puasa
  - b. Denda                     d. Shalat subuh
- 10.“Subhana robiyal a’la wabihamdihi” adalah bacaan shalat ketika....
- a. Rukuk                      c. I’tidal
  - b. Sujud                      d. Tahyat awal
- 11.Setelah shalat hendaknya kita melakukan zikir dan ....
- a. Sujud                      c. Tadaruz
  - b. Doa                        d. I’tikaf

12. Ibadah yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan sekalipun dalam keadaan sakit yaitu....

- a. Shalat                      c. Zikir
- b. Puasa                      d. Iman

13. Islam mewajibkan ibadah haji untuk orang yang....

- a. Mempunyai uang banyak
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Mempunyai uang lebih dan sehat
- d. Mempunyai jabatan tinggi

### **C. Aspek Akhlak**

14. Perilaku yang mencerminkan sifat jujur yaitu...

- a. Menyampaikan sesuatu tepat pada waktunya
- b. Berbicara sesuai fakta yang terjadi
- c. Mengerjakan soal ujian semampunya
- d. Selalu menuruti perintah guru

15. Mengucapkan salam kepada orang lain merupakan salah satu ciri seorang muslim yang mempunyai maksud....

- a. Berkenalan
- b. Mendoakan keselamatan
- c. Agar terlihat alim
- d. Menyelamatkan orang lain

16. Salah satu contoh menghormati guru yaitu....

- a. Berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan
- b. Bertanya ketika guru belum selesai menjelaskan
- c. Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan

d. Mengerjakan tugas ketika guru sedang menjelaskan

17. Musim hujan kemarin telah mengakibatkan desa Budi terkena banjir dari air sungai yang meluap begitu pun rumah Budi terkena banjir yang tingginya mencapai lutut kaki orang dewasa hingga terpaksa Budi dan keluarganya harus mengungsi. Dari cerita musibah Budi tersebut sebagai seorang muslim yang sabar apa yang harus dilakukan oleh Budi....

a. Mengikhlaskan dan tetap tinggal di rumah yang tergenang air

b. Menangis hingga musibah berakhir

c. Marah kepada Allah yang memberi ujian

d. Menerima dengan ikhlas dan mengambil hikmahnya

18. Kita hidup berdampingan dengan tetangga. Tetangga adalah orang yang tempat tinggalnya berdekatan dengan kita, oleh karena itu dengan tetangga kita harus saling menasehati tentang....

a. Ibadah

c. Pendidikan

b. Kesabaran

d. Keributan

19. Sebagai muslim yang baik kita harus mempunyai sifat suka menolong agar dapat menciptakan lingkungan yang rukun dan saling menghargai satu sama lain. Dibawah ini yang termasuk sifat suka menolong yaitu....

a. Menolong pencuri yang sedang dikejar oleh warga

b. Andi menolong Budi dengan memberikan jawaban soal ulangan

- c. Menolong tetangga yang sedang terkena musibah
- d. Budi menolong Andi membalaskan dendam kepada Edi

20. Ani tidak pernah membalas ketika ada temannya yang mengejek karena dia tahu mengejek itu tidak baik, perilaku Ani mencerminkan bahwa dia adalah orang yang....

- |              |            |
|--------------|------------|
| a. Lemah     | c. Sabar   |
| b. Pendendam | d. Penakut |

**SOAL YANG DINYATAKAN VALID**  
**(Instrumen yang digunakan untuk Penelitian)**

**A. Aspek Aqidah**

1. Rukun iman ada enam, yaitu sebagai berikut:

- (7) Iman kepada Allah
- (8) Iman kepada rosul
- (9) Iman kepada malaikat
- (10) Iman kepada qada dan qadar
- (11) Iman kepada kitab
- (12) Iman kepada hari kiamat

Bagaimanakah urutan rukun Iman yang benar....

- a. (1),(2),(4),(5),(3),(6)
  - b. (1),(4),(3),(6),(2),(5)
  - c. (1),(3),(2),(5),(4),(6)
  - d. (1),(3),(2),(5),(6),(4)
2. Percaya bahwa Allah menciptakan Malaikat Rakib dan Atid yang selalu mengawasi dan mencatat amal perbuatan kita sehingga kita selalu berhati-hati dalam melakukan perbuatan. Pernyataan tersebut merupakan bentuk mengimani....
- a. Allah Maha Pencipta
  - b. Allah selalu mengawasi
  - c. Malaikat Rakib dan Atid
  - d. Malaikat Allah
3. Contoh beriman kepada qada dan qadar yaitu....
- a. Bersikap putus asa
  - b. Selalu yakin dalam berusaha
  - c. Merasa tidak adil dengan ketentuan Allah



- d. Tidak bersabar ketika diberi nikmat
- 4. Fais gemar membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW, perilaku yang dilakukan Fais termasuk salah satu contoh dari Iman kepada...
  - a. Rosul Allah
  - b. Nabi Muhammad SAW
  - c. Allah SWT
  - d. Kitab Allah

### **B. Aspek Ibadah/Syariah**

- 5. Syahadat merupakan suatu lafadz yang menjadi syarat utama ketika seseorang hendak masuk Islam, dalam kalimat syahadat mengandung dua makna yaitu bersaksi atas Allah dan ....
  - a. Nabi
  - b. Rasul
  - c. Malaikat
  - d. Islam
- 6. Allah telah menetapkan shalat sebagai kewajiban setiap muslim, oleh karena itu sebagai seorang muslim kita harus melaksanakan keajiban tersebut. Adapun sholat wajib sehari semalam berjumlah.... rakaat.
  - a. 5
  - b. 7
  - c. 17
  - d. 27
- 7. Ani baru saja mempunyai adik yang baru lahir tepat waktu subuh di hari raya idul fitri, maka hari itu juga orang tua Ani diwajibkan untuk membayar.... sebelum shalat Id dilakukan.
  - c. Zakat
  - d. Denda
  - c. Hutang Puasa
  - d. Shalat subuh
- 8. Setelah sholat hendaknya kita melakukan zikir dan....
  - a. Sujud
  - c. Tadaruz

- b. Doa                      d. I'tikaf
9. Ibadah yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan sekalipun dalam keadaan sakit yaitu....
- c. Shalat                      c. Zikir
- d. Puasa                      d. Iman
10. Puasa yang wajib hukumnya bagi setiap muslim dan dilaksanakan sebulan penuh disebut dengan....
- a. Puasa Arafah
- b. Puasa Muharram
- c. Puasa Daud
- d. Puasa Ramadhan
11. Segala sesuatu yang menjadikan seseorang wajib menunaikan ibadah haji disebut syarat wajib haji. Berikut ini yang termasuk syarat haji yaitu....
- a. Berakal
- b. Sangat Kaya
- c. Naik Pesawat
- d. Seorang Pejabat

### **C. Aspek Akhlak**

12. Perilaku yang mencerminkan sifat jujur yaitu....
- a. Menyampaikan sesuatu tepat pada waktunya
- b. Berbicara sesuai fakta yang terjadi
- c. Mengerjakan soal ujian semampunya
- d. Selalu menuruti perintah guru.

13. Tika selalu ramah dan murah senyum bahkan setiap kali bertemu pak guru maupun bu guru di jalan selalu menyapa dan bersalaman. Perilaku yang dilakukan Tika merupakan contoh dari siswa yang....
- a. Sopan Santun
  - b. Teladan
  - c. Sok Kenal
  - d. Menghormati guru
14. Dibawah ini yang mencerminkan perilaku tercela *kecuali*....
- a. Andi membantu Budi mengerjakan soal ulangan
  - b. Farhan selalu membantah perintah guru
  - c. Faris membawakan tas pak guru ke kantor
  - d. Iqbal selalu mengerjakan PR disekolah ketika hari pengumpulan PR
15. Musim hujan kemarin telah mengakibatkan desa Budi terkena banjir dari air sungai yang meluap begitu pun rumah Budi terkena banjir yang tingginya mencapai lutut kaki orang dewasa hingga terpaksa Budi dan keluarganya harus mengungsi. Dari cerita musibah Budi tersebut sebagai seorang muslim yang sabar apa yang harus dilakukan oleh Budi....
- a. Mengikhlaskan dan tetap tinggal di rumah yang tergenang air
  - b. Menangis hingga musibah berakhir
  - c. Marah kepada Allah yang memberi ujian
  - d. Menerima dengan ikhlas dan mengambil hikmahnya

16. Keluarga Pak Broto terkenal dengan keluarga kaya yang sombong, suatu ketika anak beliau sakit sehingga dirawat di rumah sakit. Maka sebagai tetangga kita seharusnya....

- a. Pura-pura tidak tahu anaknya sakit
- b. Menjenguknya dan mendoakan yang terbaik
- c. Tidak peduli karena dia sombong
- d. Tidak memberitahu tetangga yang lain

#### Lampiran 4

### Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Pengetahuan Tentang Keberagamaan Siswa

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : jumlah Responden

$\sum X$  : Skor nomor tertentu

$\sum Y$  : Skor total

Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka butir soal valid.

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen tes pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam nomor 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC1	0	6	0	36	0
2	UC2	0	15	0	225	0
3	UC3	1	9	1	81	9
4	UC4	0	12	0	144	0
5	UC5	0	12	0	144	0
6	UC6	0	12	0	144	0
7	UC7	0	15	0	225	0
8	UC8	0	7	0	49	0

9	UC9	1	14	1	196	14
10	UC10	1	11	1	121	11
11	UC11	0	9	0	81	0
12	UC12	0	13	0	169	0
13	UC13	1	14	1	196	14
14	UC14	1	18	1	324	18
15	UC15	0	12	0	144	0
16	UC16	0	14	0	196	0
17	UC17	1	17	1	289	17
18	UC18	1	13	1	169	13
19	UC19	1	18	1	324	18
20	UC20	0	11	0	121	0
21	UC21	1	13	1	169	13
22	UC22	1	15	1	225	15
23	UC23	1	14	1	196	14
24	UC24	1	17	1	289	17
25	UC25	0	11	0	121	0
26	UC26	0	13	0	169	0
Jumlah		12	335	12	4547	173

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{26(173) - (12)(335)}{\sqrt{\{26(12) - (12)^2\}\{26(4547) - (335)^2\}}} \\
&= \frac{4498 - 4020}{\sqrt{\{312 - 144\}\{118222 - 112225\}}} \\
&= \frac{478}{\sqrt{\{168\}\{5997\}}} \\
&= \frac{478}{\sqrt{1007496}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{478}{1003,741002}$$

$$= 0,476$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N= 26, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 3,88$ , karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir nomor 1 tersebut valid.

## Lampiran 5

### Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Tentang Keberagamaan Siswa

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}^1$$

keterangan:

$r_i$  : reliabilitas instrumen

$k$  : Mean kuadrat antara subyek

$1$  : Bilangan konstan

$\sum si^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$st^2$  : Varians total

Rumus varian total yaitu:

keterangan:

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$N$  : banyaknya responden

### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka soal dikatakan reliabel

### Perhitungan

Contoh perhitungan varian pada butir soal instrumen tes pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam nomor 1, untuk butir soal

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 365



selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right| \\
 &= \left| \frac{12 - \frac{(12)^2}{26}}{26} \right| \\
 &= \frac{12 - 5,53}{26} \\
 &= 0,258
 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned}
 \sum s_t^2 &= s_1^2 + s_2^2 + s_3^2 + s_4^2 + s_5^2 + s_6^2 + s_7^2 + s_8^2 + s_9^2 + s_{10}^2 + s_{11}^2 + s_{12}^2 + \\
 &s_{13}^2 + s_{14}^2 + s_{15}^2 + s_{16}^2 + s_{17}^2 + s_{18}^2 + s_{19}^2 + s_{20}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum \alpha_t^2 &= 0,258 + 0,222 + 0,185 + 0,135 + 0,205 + 0,260 + 0,205 + 0,162 \\
 &+ 0,260 + 0,235 + 0,162 + 0,162 + 0,258 + 0,250 + 0,260 + 0,106 + \\
 &0,106 + 0,185 + 0,038 + 0
 \end{aligned}$$

$$\sum \alpha_t^2 = 3,654$$

Varian Total

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right| \\
 &= \left| \frac{4547 - \frac{(335)^2}{26}}{26} \right| \\
 &= \frac{4547 - 4316,346154}{26} \\
 &= \frac{230,653846}{26} \\
 &= 8,8713
 \end{aligned}$$

### Tingkat Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{ii} &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \\&= \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{3,654}{8,8713} \right\} \\&= \left( \frac{20}{19} \right) (1 - 0,411) \\&= 1,052 \times 0,589 \\&= 0,619\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 26, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,388$ .

Karena  $r_{\text{hitung}} (0,619) > r_{\text{tabel}} (0,388)$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut **reliabel**. Karena  $r_{\text{hitung}} < 0,7$ , maka butir item tersebut memiliki tingkat **reliabilitas yang sedang**.

## Lampiran 6

### Perhitungan Tingkat Kesulitan Item Uji Coba Pengetahuan Tentang Keberagamaan

$$p = \frac{\sum b}{N}$$

Keterangan:

$p$  = tingkat kesulitan butir

$\sum b$  = jumlah peserta yang menjawab benar

$N$  = jumlah peserta tes

#### Kriteria

Apabila  $P < 0,30$  maka kriteria soal sulit

Apabila  $P$  antara  $0,30 - 0,70$  maka kriteria soal cukup

Apabila  $P > 0,30$  maka kriteria soal mudah

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan indeks kesukaran item pada butir soal instrumen tes pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam nomor 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal nomor.1 (X)	Skor Total (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC1	0	6	0	36	0
2	UC2	0	15	0	225	0
3	UC3	1	9	1	81	9
4	UC4	0	12	0	144	0

5	UC5	0	12	0	144	0
6	UC6	0	12	0	144	0
7	UC7	0	15	0	225	0
8	UC8	0	7	0	49	0
9	UC9	1	14	1	196	14
10	UC10	1	11	1	121	11
11	UC11	0	9	0	81	0
12	UC12	0	13	0	169	0
13	UC13	1	14	1	196	14
14	UC14	1	18	1	324	18
15	UC15	0	12	0	144	0
16	UC16	0	14	0	196	0
17	UC17	1	17	1	289	17
18	UC18	1	13	1	169	13
19	UC19	1	18	1	324	18
20	UC20	0	11	0	121	0
21	UC21	1	13	1	169	13
22	UC22	1	15	1	225	15
23	UC23	1	14	1	196	14
24	UC24	1	17	1	289	17
25	UC25	0	11	0	121	0
26	UC26	0	13	0	169	0
Jumlah		12	335	12	4547	173

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\sum b}{N} \\
 &= \frac{12}{26} \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

Karena besarnya P antara 0,30 – 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa kriteria soal tersebut adalah **cukup**.

## *Lampiran 7*

### **Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Pengetahuan Tentang Keberagamaan Siswa**

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

#### **Keterangan**

D : Daya Pembeda

JA : Banyaknya peserta kelompok atas.

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

BB : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab dengan benar

#### **Kriteria**

Apabila D bernilai negatif maka kriteria soal sangat jelek

Apabila  $D < 0,20$  maka kriteria soal jelek

Apabila D antara 0,20 – 0,40 maka kriteria soal cukup

Apabila D antara 0,40 – 0,70 maka kriteria soal baik

Apabila D antara 0,70 – 1,00 maka kriteria soal sangat baik

#### **Perhitungan**

Ini contoh perhitungan daya pembeda pada butir soal instrumen tes pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam nomor 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal nomor.1 (X)	Skor Total (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC1	0	6	0	36	0
2	UC2	0	15	0	225	0
3	UC3	1	9	1	81	9
4	UC4	0	12	0	144	0
5	UC5	0	12	0	144	0
6	UC6	0	12	0	144	0
7	UC7	0	15	0	225	0
8	UC8	0	7	0	49	0
9	UC9	1	14	1	196	14
10	UC10	1	11	1	121	11
11	UC11	0	9	0	81	0
12	UC12	0	13	0	169	0
13	UC13	1	14	1	196	14
14	UC14	1	18	1	324	18
15	UC15	0	12	0	144	0
16	UC16	0	14	0	196	0
17	UC17	1	17	1	289	17
18	UC18	1	13	1	169	13
19	UC19	1	18	1	324	18
20	UC20	0	11	0	121	0
21	UC21	1	13	1	169	13
22	UC22	1	15	1	225	15
23	UC23	1	14	1	196	14
24	UC24	1	17	1	289	17
25	UC25	0	11	0	121	0
26	UC26	0	13	0	169	0
Jumlah		12	335	12	4547	173

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \\
 &= \frac{8}{11} - \frac{4}{15} \\
 &= 0,727 - 0,266 \\
 &= 0,461
 \end{aligned}$$

Karena besarnya D antara 0,40 – 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa kriteria soal tersebut adalah **baik**.

NO	No.Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
2	UC2	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
3	UC3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
4	UC4	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	
5	UC5	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
6	UC6	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
7	UC7	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	
8	UC8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	UC9	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
10	UC10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	
11	UC11	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
12	UC12	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
13	UC13	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
14	UC14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
15	UC15	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	
16	UC16	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
17	UC17	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
18	UC18	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
19	UC19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
20	UC20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	
21	UC21	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
22	UC22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
23	UC23	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	
24	UC24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
25	UC25	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	
26	UC26	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
skor		12	18	6	22	7	13	19	21	14	17	
skor max		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
Validitas		ΣX	12	18	6	22	7	13	19	21	14	17
		Σ(X2)	12	18	6	22	7	13	19	21	14	17
		rxy	0,476218	0,198002	-0,07073	0,735077	0,518428	0,47779	0,675188	-0,05167	0,508099	0,29753
		24	0,388244	0,388244	0,388244	0,388244	0,388244	0,38824	0,388244	0,388244	0,388244	0,38824
		kspmIn	V	TV	TV	V	V	V	V	TV	V	TV
Reliabilitas		α <sub>t</sub> <sup>2</sup>	230,6538									
		S <sup>2</sup>	0,258	0,221538	0,184615	0,135385	0,204615	0,26	0,204615	0,161538	0,258462	0,23538
		Σα <sub>t</sub> <sup>2</sup>	3,654									
Tingkat Kesukaran	B	12	18	6	22	7	13	19	21	14	17	
	JS	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	P	0,461538	0,692308	0,230769	0,846154	0,269231	0,5	0,730769	0,807692	0,538462	0,65385	
	Kriteria	cukup	cukup	sulit	mudah	sulit	cukup	mudah	mudah	cukup	cukup	
Daya Pembeda	BA	8	7	2	11	5	7	11	9	9	10	
	BB	4	11	4	11	2	6	8	12	5	7	
	JA	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	D	0,461	-0,097	-0,085	0,267	0,321	0,236	0,467	0,018	0,485	0,442	
	Kriteria	B	SJ	SJ	C	C	C	B	J	B	B	
	Ket.	diterima	dibuang	dibuang	diterima	diterima	diterima	diterima	dibuang	diterima	dibuang	



11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR	DIKAL	nilai
0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6	5	30
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	5	75
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	9	5	45
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	5	60
1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12	5	60
1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12	5	60
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75
0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	5	35
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	5	70
1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	5	55
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	5	45
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	65
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	5	70
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	5	90
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	5	60
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	5	70
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	5	85
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	5	65
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	5	90
0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	5	55
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	5	65
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	5	75
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	5	70
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	5	85
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	5	55
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	65
21	21	12	15	14	23	23	6	25	26	335		1675
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26			
21	21	12	15	14	23	23	6	25	26			
21	21	12	15	14	23	23	6	25	26			
0,472574 0,388244	0,505339 0,388244	0,37261 0,38824	0,515713 0,388244	0,300874 0,388244	0,10726 0,38824	0,390195 0,388244	0,205112 0,388244	0,260846 0,388244	#DIV/0! 0,388244			
V	V	TV	V	TV	TV	V	TV	TV	#DIV/0!			
0,161538	0,161538	0,25846	0,253846	0,258462	0,10615	0,106154	0,184615	0,038462	0	3852		
21	21	12	15	14	23	23	6	25	26			
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26			
0,807692 mudah	0,807692 mudah	0,46154 cukup	0,576923 cukup	0,538462 cukup	0,88462 mudah	0,884615 mudah	0,230769 sulit	0,961538 mudah	1 mudah			
11	11	7	8	8	11	10	4	11	11			
10	10	5	7	6	12	13	2	14	15			
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11			
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
0,333	0,333	0,303	0,261	0,327	0,2	0,042	0,23	0,067	0			
C	C	C	C	C	C	J	C	J	J			
diterima	diterima	dibuang	diterima	dibuang	dibuang	diterima	dibuang	dibuang	dibuang			

## Lampiran 8

**NILAI TES**

## **Pengetahuan Tentang Keberagamaan Siswa Di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**

[illegible]

*Lampiran 9*

**NILAI HASIL BELAJAR**

**(Diambil dari nilai rapor mata pelajaran PAI semester ganjil)**

**Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V**

**Di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang**

No.Res	Nilai		No.Res	Nilai
1	54		21	63
2	55		22	53
3	44		23	35
4	58		24	60
5	54		25	71
6	47		26	83
7	60		27	57
8	65		28	66
9	74		29	54
10	64		30	66
11	60		31	73
12	54		32	68
13	48		33	57
14	47		34	58
15	34		35	60
16	53		36	61
17	48		37	65
18	45		38	80
19	56		39	75
20	70			
<b>Jumlah</b>				2295

## Lampiran 10

### Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Tentang Keberagamaan Siswa

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

No	Kode	(X)	$X^2$	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	R-1	100	10000	31,03	962,8609
2	R-2	80	6400	11,03	121,6609
3	R-3	30	900	-38,97	1518,6609
4	R-4	50	2500	-18,97	359,8609
5	R-5	60	3600	-8,97	80,4609
6	R-6	70	4900	1,03	1,0609
7	R-7	70	4900	1,03	1,0609
8	R-8	60	3600	-8,97	80,4609
9	R-9	90	8100	21,03	442,2609
10	R-10	60	3600	-8,97	80,4609
11	R-11	60	3600	-8,97	80,4609
12	R-12	70	4900	1,03	1,0609
13	R-13	70	4900	1,03	1,0609
14	R-14	60	3600	-8,97	80,4609
15	R-15	40	1600	-28,97	839,2609
16	R-16	70	4900	1,03	1,0609
17	R-17	70	4900	1,03	1,0609
18	R-18	50	2500	-18,97	359,8609
19	R-19	80	6400	11,03	121,6609
20	R-20	80	6400	11,03	121,6609

21	R-21	50	2500	-18,97	359,8609
22	R-22	60	3600	-8,97	80,4609
23	R-23	40	1600	-28,97	839,2609
24	R-24	80	6400	11,03	121,6609
25	R-25	50	2500	-18,97	359,8609
26	R-26	90	8100	21,03	442,2609
27	R-27	90	8100	21,03	442,2609
28	R-28	70	4900	1,03	1,0609
29	R-29	70	4900	1,03	1,0609
30	R-30	70	4900	1,03	1,0609
31	R-31	90	8100	21,03	442,2609
32	R-32	50	2500	-18,97	359,8609
33	R-33	60	3600	-8,97	80,4609
34	R-34	60	3600	-8,97	80,4609
35	R-35	90	8100	21,03	442,2609
36	R-36	80	6400	11,03	121,6609
37	R-37	90	8100	21,03	442,2609
38	R-38	90	8100	21,03	442,2609
39	R-39	90	8100	21,03	442,2609
<b>Jumlah</b>		2690	196300		10758,9751

2. Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 39 \\
 &= 1 + 3,3 (1,591064607) \\
 &= 1 + 5,250513203 \\
 &= 6,250513203
 \end{aligned}$$

3. Mencari rata-rata

$$R = H - L$$

$$= 100 - 30$$

$$= 70$$

4. Menentukan Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{70}{6,250513203}$$

$$= 11,666 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

5. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.

No	Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	30 – 41	3	1,6458	1,3542	1,8338	1,1142
2	42 – 53	5	5,0644	0,0644	0,0041	0,0008
3	54 – 65	8	9,3327	-1,3327	1,7760	0,1902
4	66 – 77	9	10,5612	-1,5612	2,4373	0,2307
5	78 – 89	5	7,6947	-2,6947	7,2614	0,9436
6	90 – 101	9	7,1916	1,8084	3,2703	0,4547
	$\Sigma$	<b>39</b>				1,8200

- a. Menentukan batas kelas, yaitu skor atas kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5, sehingga diperoleh nilai:

$$30 - 0,5 = 29,5$$

41 + 0,5 = 41,5 begitu seterusnya, hingga diperoleh hasil  
**53,5; 65,5; 77,5; 89,5; 101,5.**

- b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{SD}$$

$$\text{Dimana, } SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{10758,97}{38}} = \sqrt{283,13079} = 16,82$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } Z_1 &= \frac{29,5 - 68,97}{16,82} \\ &= \frac{-39,47}{16,82} \\ &= -2,35 \end{aligned}$$

Cara tersebut juga digunakan dalam mencari  $Z_2, Z_3, Z_4, Z_5, Z_6, Z_7, Z_8$ . Sehingga diperoleh nilai **-1,63; -0,91; -0,20; 0,50; 1,22; 1,93.**

- c. Mencari 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas, sehingga diperoleh **0,4906; 0,4484; 0,3186; 0,0793; 0,1915; 0,3888; 0,4732.**
- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu:

$$\begin{aligned} &\mathbf{0,4906 - 0,4484} = 0,0422 \text{ begitu seterusnya, kecuali pada} \\ &\text{baris paling tengah untuk ditambahkan } 0,0793 + 0,1915 = \\ &0,2708 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai **0,1298; 0,2393; 0,2708; 0,1973; 0,1844.**

6. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $N=39$ ), sehingga diperoleh :

$$0,0422 \times 39 = 1,6458$$

Begitu seterusnya, sehingga diperoleh nilai **5,0644; 9,3327; 10,5612; 7,1916; 3,2916.**

7. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ , maka Chi kuadrat di dapat  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.
- Jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada pengetahuan tentang keberagaman sebesar 1,820 untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 11,070 karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi **normal**.



## Lampiran 11

### Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

No	Kode	(Y)	$Y^2$	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	R-1	54	2916	-4,85	23,5225
2	R-2	55	3025	-3,85	14,8225
3	R-3	44	1936	-14,85	220,5225
4	R-4	58	3364	-0,85	0,7225
5	R-5	54	2916	-4,85	23,5225
6	R-6	47	2209	-11,85	140,4225
7	R-7	60	3600	1,15	1,3225
8	R-8	65	4225	6,15	37,8225
9	R-9	74	5476	15,15	229,5225
10	R-10	64	4096	5,15	26,5225
11	R-11	60	3600	1,15	1,3225
12	R-12	54	2916	-4,85	23,5225
13	R-13	48	2304	-10,85	117,7225
14	R-14	47	2209	-11,85	140,4225
15	R-15	34	1156	-24,85	617,5225
16	R-16	53	2809	-5,85	34,2225
17	R-17	48	2304	-10,85	117,7225
18	R-18	45	2025	-13,85	191,8225
19	R-19	56	3136	-2,85	8,1225
20	R-20	70	4900	11,15	124,3225

21	R-21	63	3969	4,15	17,2225
22	R-22	53	2809	-5,85	34,2225
23	R-23	35	1225	-23,85	568,8225
24	R-24	60	3600	1,15	1,3225
25	R-25	71	5041	12,15	147,6225
26	R-26	83	6889	24,15	583,2225
27	R-27	57	3249	-1,85	3,4225
28	R-28	66	4356	7,15	51,1225
29	R-29	54	2916	-4,85	23,5225
30	R-30	66	4356	7,15	51,1225
31	R-31	73	5329	14,15	200,2225
32	R-32	68	4624	9,15	83,7225
33	R-33	57	3249	-1,85	3,4225
34	R-34	58	3364	-0,85	0,7225
35	R-35	60	3600	1,15	1,3225
36	R-36	61	3721	2,15	4,6225
37	R-37	65	4225	6,15	37,8225
38	R-38	80	6400	21,15	447,3225
39	R-39	75	5625	16,15	260,8225
<b>Jumlah</b>		2295	139669		4617,0775

2. Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 39 \\
 &= 1 + 3,3 (1,591064607) \\
 &= 1 + 5,250513203 \\
 &= 6,250513203 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

3. Mencari rata-rata

$$R = H - L$$

$$= 83 - 34$$

$$= 49$$

4. Menentukan Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{49}{6}$$

$$= 8,166 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

5. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.

No	Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	34 – 41	2	1,8681	0,1319	0,0173	0,0092
2	42 – 49	6	5,5536	0,4464	0,1992	0,0358
3	50 – 57	10	9,8163	0,1837	0,0337	0,0034
4	58 – 65	11	10,6665	0,3335	0,1112	0,0104
5	66 – 73	6	7,0551	-1,0551	1,1132	0,1577
6	74 – 81	3	2,8548	0,1452	0,0210	0,0073
7	82 – 89	1	0,6825	0,3175	0,1008	0,1476
	$\Sigma$	<b>39</b>				0,3714

- a. Menentukan batas kelas, yaitu skor atas kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5, sehingga diperoleh nilai:

$$34 - 0,5 = 33,5$$

41 + 0,5 = 41,5 begitu seterusnya, hingga diperoleh hasil **49,5; 57,5; 65,5; 73,5; 81,5; 89,5.**

- b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{y}}{SD}$$

$$\text{Dimana, } SD = \sqrt{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{4617,07}{38}} = \sqrt{121,50184} =$$

11,02

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } Z_1 &= \frac{33,5 - 58,85}{11,02} \\ &= \frac{-25,35}{11,02} \\ &= -2,30 \end{aligned}$$

Cara tersebut juga digunakan dalam mencari  $Z_2, Z_3, Z_4, Z_5, Z_6, Z_7, Z_8$ . Sehingga diperoleh nilai **-1,57; -0,84; -0,12; 0,60; 1,32; 2,05; 2,78.**

- c. Mencari 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas, sehingga diperoleh **0,4898; 0,4419; 0,2995; 0,0478; 0,2257; 0,4066; 0,4798; 0,4973.**

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu:

$$\begin{aligned} &\mathbf{0,4898 - 0,4419 = 0,0479} \text{ begitu seterusnya, kecuali pada} \\ &\text{baris paling tengah untuk ditambahkan } 0,0478 + 0,2257 = \\ &0,2735 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai **0,1424; 0,2517; 0,2735; 0,1809; 0,0732; 0,0175.**

6. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $N=39$ ), sehingga diperoleh :

$$0,0479 \times 39 = 1,8681$$

Begitu seterusnya, sehingga diperoleh nilai **5,5536; 9,8163; 10,6665; 7,0551; 2,8548; 0,6825.**

7. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$ , maka Chi kuadrat di dapat  $\chi^2_{tabel} = 12,592$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- c. Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.
- d. Jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada Hasil Belajar PAI siswa kelas V sebesar 0,3714 untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 12,592. karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi **normal**.

## Uji Linearitas

### 1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y

No	Kode	X	y	Xy	x2	y2
1	R-1	100	54	5400	10000	2916
2	R-2	80	55	4400	6400	3025
3	R-3	30	44	1320	900	1936
4	R-4	50	58	2900	2500	3364
5	R-5	60	54	3240	3600	2916
6	R-6	70	47	3290	4900	2209
7	R-7	70	60	4200	4900	3600
8	R-8	60	65	3900	3600	4225
9	R-9	90	74	6660	8100	5476
10	R-10	60	64	3840	3600	4096
11	R-11	60	60	3600	3600	3600
12	R-12	70	54	3780	4900	2916
13	R-13	70	48	3360	4900	2304
14	R-14	60	47	2820	3600	2209
15	R-15	40	34	1360	1600	1156
16	R-16	70	53	3710	4900	2809
17	R-17	70	48	3360	4900	2304
18	R-18	50	45	2250	2500	2025
19	R-19	80	56	4480	6400	3136
20	R-20	80	70	5600	6400	4900
21	R-21	50	63	3150	2500	3969
22	R-22	60	53	3180	3600	2809
23	R-23	40	35	1400	1600	1225
24	R-24	80	60	4800	6400	3600

25	R-25	50	71	3550	2500	5041
26	R-26	90	83	7470	8100	6889
27	R-27	90	57	5130	8100	3249
28	R-28	70	66	4620	4900	4356
29	R-29	70	54	3780	4900	2916
30	R-30	70	66	4620	4900	4356
31	R-31	90	73	6570	8100	5329
32	R-32	50	68	3400	2500	4624
33	R-33	60	57	3420	3600	3249
34	R-34	60	58	3480	3600	3364
35	R-35	90	60	5400	8100	3600
36	R-36	80	61	4880	6400	3721
37	R-37	90	65	5850	8100	4225
38	R-38	90	80	7200	8100	6400
39	R-39	90	75	6750	8100	5625
$\Sigma$		2690	2295	162120	196300	139669
$\bar{x} / \bar{y}$		68,97	58,85			
$(\Sigma X/Y)^2$		7236100	5267025			

$$\begin{aligned} \text{a) } JK_t &= \Sigma Y^2 \\ &= 139669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } JK_a &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{5267025}{39} \\ &= 135051,9231 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } JK_b &= b \left( \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right) \\ &= 0,355 \left( 162120 - \frac{(2690)(2295)}{39} \right) \end{aligned}$$

$$= 0,355 (162120 - \frac{6173550}{39})$$

$$= 0,355 (162120 - 158296,1538)$$

$$= 0,355 (3828,262)$$

$$= 1359.033$$

$$d) JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_b$$

$$= 139669 - 135051,9231 - 1359.033$$

$$= 328,044$$

e) Menghitung jumlah kuadrat galat ( $JK_g$ ) dengan rumus:

Res	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2/n$	JK g
3	30	1	1	54	2916	2916	54	74,769	0
15	40	2	2	55	3025	4961	99	127,205	60,5
23	40			44	1936				
4	50	3	5	58	3364	16314	284	148,307	182,8
18	50			54	2916				
21	50			47	2209				
25	50			60	3600				
32	50			65	4225				
5	60	4	8	74	5476	24566	434	629,897	1021,5
8	60			64	4096				
10	60			60	3600				
11	60			54	2916				



14	60			48	2304				
22	60			47	2209				
33	60			34	1156				
34	60			53	2809				
6	70	5	9	48	2304	29009	501	743,820	1120
7	70			45	2025				
12	70			56	3136				
13	70			70	4900				
16	70			63	3969				
17	70			53	2809				
28	70			35	1225				
29	70			60	3600				
30	70			71	5041				
2	80	6	5	83	6889	21766	326	558,102	510,8
19	80			57	3249				
20	80			66	4356				
24	80			54	2916				
36	80			66	4356				
9	90	7	8	73	5329	34512	522	884,923	451,5
26	90			68	4624				
27	90			57	3249				
31	90			58	3364				
35	90			60	3600				
37	90			61	3721				

38	90			65	4225				
39	90			80	6400				
1	100	8	1	75	5625	5625	75	144,230	0
									3347.1

$$JK_g = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= 3347.1 \text{ (lihat tabel penolong)}$$

$$\text{f) } JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

$$= 3258,044 - 3347.1$$

$$= -89,056$$

2) Menghitung derajat kebebasan galat (dbg) dan ketidakcocokan (db<sub>tc</sub>)

$$\text{a) } db_g = N - k$$

$$= 39 - 8$$

$$= 31$$

$$\text{b) } db_{tc} = K - 2$$

$$= 8 - 2$$

$$= 6$$

3) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RK<sub>tc</sub>) dan galat (RK<sub>g</sub>)

$$\text{a) } RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$= \frac{-89,056}{6}$$

$$= -14,842$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } RK_g &= \frac{JK_g}{db_g} \\
 &= \frac{3347,1}{31} \\
 &= 107,97097
 \end{aligned}$$

4) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{tc}}{RK_g} \\
 &= \frac{-89,056}{107,97097} \\
 &= -0,824
 \end{aligned}$$

2. Menentukan kriteria pengukuan:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka distribusi berpola linier.
- b. Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka distribusi tidak berpola linier.

3. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan = 5% menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F (1- \alpha) (db_{TC}, db_e) \\
 &= F (1 - 0,05) (db_{TC}, db_e) \\
 &= F (0,095) (db= k - 2, db= n - k) \\
 &= F (0,095) (db= 8 - 2, db= 39 - 8) \\
 &= F (0,095) (6,31)
 \end{aligned}$$

Mencari  $F_{tabel}$  yaitu db = 6 sebagai pembilang, dan 31 sebagai penyebut. Maka diperoleh F tabel yaitu = 2,42

4. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka distribusi berpola linier. karena  $-0,824 \leq 2,42$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **linier**.

*Lampiran 13*

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

No	Kode	X	Y	Xy	x2	y2
1	R-1	100	54	5400	10000	2916
2	R-2	80	55	4400	6400	3025
3	R-3	30	44	1320	900	1936
4	R-4	50	58	2900	2500	3364
5	R-5	60	54	3240	3600	2916
6	R-6	70	47	3290	4900	2209
7	R-7	70	60	4200	4900	3600
8	R-8	60	65	3900	3600	4225
9	R-9	90	74	6660	8100	5476
10	R-10	60	64	3840	3600	4096
11	R-11	60	60	3600	3600	3600
12	R-12	70	54	3780	4900	2916
13	R-13	70	48	3360	4900	2304
14	R-14	60	47	2820	3600	2209
15	R-15	40	34	1360	1600	1156
16	R-16	70	53	3710	4900	2809
17	R-17	70	48	3360	4900	2304
18	R-18	50	45	2250	2500	2025
19	R-19	80	56	4480	6400	3136
20	R-20	80	70	5600	6400	4900
21	R-21	50	63	3150	2500	3969
22	R-22	60	53	3180	3600	2809
23	R-23	40	35	1400	1600	1225
24	R-24	80	60	4800	6400	3600
25	R-25	50	71	3550	2500	5041
26	R-26	90	83	7470	8100	6889

27	R-27	90	57	5130	8100	3249
28	R-28	70	66	4620	4900	4356
29	R-29	70	54	3780	4900	2916
30	R-30	70	66	4620	4900	4356
31	R-31	90	73	6570	8100	5329
32	R-32	50	68	3400	2500	4624
33	R-33	60	57	3420	3600	3249
34	R-34	60	58	3480	3600	3364
35	R-35	90	60	5400	8100	3600
36	R-36	80	61	4880	6400	3721
37	R-37	90	65	5850	8100	4225
38	R-38	90	80	7200	8100	6400
39	R-39	90	75	6750	8100	5625
$\Sigma$		2690	2295	162120	196300	139669
$\bar{x} / \bar{y}$		70,79	60,39			
$(\Sigma X/Y)^2$		7236100	5267025			

a. Uji Koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{39(162120) - (2690)(2295)}{\sqrt{\{39(196300) - (2690)^2\}\{39(139669) - (2295)^2\}}} \\
 &= \frac{6322680 - 6173550}{\sqrt{\{7655700 - 7236100\}\{5447091 - 5267025\}}} \\
 &= \frac{149130}{\sqrt{\{419600\}\{180066\}}} \\
 &= \frac{149130}{\sqrt{\{75555693600\}}} \\
 &= \frac{149130}{27487395947961} \\
 &= 0,543
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,543$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel} (5\%)$  berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji koefisien korelasi dengan rumus *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,543$  berarti **signifikan** artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} (0,543) > r_{tabel} (0,316)$  pada taraf signifikansi 5%.

*Lampiran 14*

**Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**



**Gambar.14.1** : Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian pada kelas siswa IV



**Gambar 14.2** : Pelaksanaan Penyebaran Instrumen Penelitian di kelas V



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. H. M. Komarudin Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Khoerunnisa**  
**NIM : 133111010**  
**JURUSAN : Pendidikan Agama Islam**  
**JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SDN 02  
PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

**HIPOTESIS :**

**a. Hipotesis Korelasi:**

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keberagamaan terhadap hasil belajar PAI.

**b. Hipotesis Model Regresi**

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

**c. Hipotesis Koefisien Regresi**

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar PAI	58.8462	11.02280	39
pengetahuan tentang keberagaman	68.9744	16.82649	39





**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Ilanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182*

**Correlations**

		hasil belajar PAI	pengetahuan tentang keberagaman
Pearson Correlation	hasil belajar PAI	1.000	.543
	pengetahuan tentang keberagaman	.543	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar PAI	.	.000
	pengetahuan tentang keberagaman	.000	.
N	hasil belajar PAI	39	39
	pengetahuan tentang keberagaman	39	39

**Keterangan:**

Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.294	.275	9.38378

a. Predictors: (Constant), pengetahuan tentang keberagaman

**Keterangan:**

$R = 0,543$  artinya hubungan antara pengetahuan tentang keberagaman terhadap hasil belajar PAI **cukup** karena  $0,400 < R \leq 0,699$ , dan kontribusi pengetahuan tentang keberagaman dalam mempengaruhi hasil belajar PAI sebesar 29,4% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1359.033	1	1359.033	15.434	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3258.044	37	88.055		
	Total	4617.077	38			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan tentang keberagaman

b. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,355X + 34,332$  SIGNIFIKAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.332	6.418		5.349	.000
	pengetahuan tentang keberagaman	.355	.090	.543	3.929	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar PAI

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,355X + 34,332$

Uji koefisien variabel (X) (0,355) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (34,332) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 6 Mei 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Romadiastri

## Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

---

Nomor : B-1118/Un.10-3/D3/TL.00./03/2017 Semarang, 17 Maret 2017  
Lamp :-  
Hal : **Surat Izin Riset**  
A.n. : Khoerunnisa  
NIM : 133111010

Kepada Yth. :  
**Kepala SDN 02 Pesucen**  
Di Pesucen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Tentang Keberagaman terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang"

Pembimbing : 1. Drs. H. Karnadi, M.Pd  
2. Sofa Muthohar, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 1 Bulan, yang akan mulai tanggal 22 Maret 2017 hingga tanggal 21 April 2017.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Latah Syukur, M.Ag  
NIP. 19681212 199403 1 003

**Tembusan:**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**  
**(sebagai laporan)**

## Lampiran 17



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN  
KABUPATEN PEMALANG**

Alamat : Jln. Raya Desa Pesucen Kec. Petarukan Kab. Pemalang Kode Pos 52362

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2 / 024 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyatno, S.Pd.SD  
NIP : 19600705 198201 1 014  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khoerunnisa  
NIM : 133111010  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Desa Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di SDN 02 Pesucen Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang untuk memenuhi tugas akhir penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KEBERAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SDN 02 PESUCEN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”



Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





 <p><b>Panitia Pelaksana</b>  <b>ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN</b>  <b>OPAK 2013</b>  <b>DEWAN MAHASISWA (DEMA)</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG</b></p> <p><i>Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngalih Km. 2 Semarang</i></p> 	
<h2 style="text-align: center;">Pemberitahuan</h2>	
<p>Nomor:</p>	
<p>Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013          Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan pengharagaan ini kepada :</p>	
<p>Nama : KH. AEFUN NUGRAHA</p>	<p>Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 13 November 1994</p>
<p>Fakultas/NIM : FTK / 13111010</p>	
<p>Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai: Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang</p>	
<p>Semarang, 15 September 2013</p>	
<p>Mengetahui,          Pengantar Rektor III          IAIN Walisongo            Dr. H. M. Dairoi Amin, M.A.          NIP. 19530412198203 1001</p>	<p>Pengurus,          DEMA IAIN Walisongo            Mukhammad Bisyri Asmudi          Presiden DEMA</p>
<p>Panitia Pelaksana          Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan          OPAK 2013            Achmad Munazib          Ketua Panitia</p>	<p>          Novia Rizyanti          Sekretaris</p>



		<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG</b> <b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</b> Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com
<h1>PIAGAM</h1>		
Nomor : B-975/Un.10.0/L.1/PP.03.06/12/2016		
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :		
Nama :	<b>KHOERUNNISA</b>	
NIM :	<b>133111010</b>	
Fakultas :	<b>ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>	
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :		
<b>85</b>		<b>4,0 / A</b>
Semarang, 21 Desember 2016  <b>Dr. H. Solihah, M.A.</b> NIP. 19600604 199403 1004		

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL  
DARI 0 S/D Z

1



TABEL VI  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 23

Nilai-nilai untuk Distribusi F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0					
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254	254				
2	4.032	4.939	5.403	5.623	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.285	6.302	6.323	6.342	6.352	6.361	6.366					
3	96.49	99.00	99.17	99.23	99.26	99.28	99.29	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30	99.30					
4	21.20	18.00	16.09	15.99	15.92	15.87	15.83	15.80	15.78	15.76	15.75	15.74	15.73	15.72	15.71	15.70	15.69	15.68	15.67	15.66	15.65	15.64	15.63	15.62					
5	6.81	5.79	5.41	5.19	5.05	4.96	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36					
6	16.28	13.27	12.06	11.58	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.95	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.39	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02					
7	5.99	5.14	4.75	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.05	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67					
8	13.74	10.82	9.78	9.19	8.75	8.47	8.28	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88					
9	5.34	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.00	2.99	2.95	2.94	2.93	2.92					
10	10.53	8.02	6.99	6.42	6.00	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31					
11	4.94	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.93	2.86	2.80	2.74	2.69	2.62	2.57	2.50	2.45	2.40	2.35	2.30	2.27	2.23	2.21	2.19	2.18					
12	9.65	7.20	6.22	5.67	5.25	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.33	4.27	4.20	4.14	4.08	4.02	3.97	3.92	3.87	3.83	3.80	3.78					

Penyebar	V <sub>i</sub> = dx/pembelian																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24

V = dk Pembul	V <sub>1</sub> = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
60	4.00	3.15	2.78	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39	
	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60		
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37		
	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.55		
70	3.96	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35		
	7.01	2.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.99	1.88	1.82	1.74	1.69	1.62	1.56	1.53		
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32		
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49		
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28		
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43		
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25		
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.55	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37		
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22		
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33		
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19		
	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.9	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28		
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13		
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19		
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08		
	6.66	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11		
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00		
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.35	1.25	1.15	1.00		

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Khoerunnisa
2. TTL : Pemalang, 13 November 1994
3. NIM : 133111010
4. Alamat : Dsn. Sisumur Rt 06 Rw 03, Pesucen Kec.Petarukan  
Kab. Pemalang
5. Hp : 085786766416
6. Email : khoerunnisa0813@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN 01 Pesucen Lulus tahun 2007
  - b. SMP Negeri 2 Comal Lulus tahun 2010
  - c. MAN Pemalang Lulus tahun 2013
  - d. UIN Walisongo Semarang Lulus tahun 2017
2. Pendidikan Non Formal
  - a. PP. Al Ma'arif Desa Pesucen
  - b. Ma'ahad Walisongo Semarang

Semarang, 24 Mei 2017

**Khoerunnisa**  
NIM. 133111010

